

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul**

#### 1. Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Bodon

SD Muhammadiyah Bodon terletak di kampung Bodon RW 05, Desa Jagalan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, SD Muhammadiyah Bodon Jagalan masuk dalam wilayah *Heritage/* Peninggalan sejarah Kotagede, sehingga desa Jagalan lebih terkenal secara historis merupakan bagian wilayah Kotagede.

Kondisi lingkungan SD Muhammadiyah Bodon sangat kondusif untuk terciptanya dan terlaksananya proses belajar mengajar (PBM) karena lokasi SD Muhammadiyah Bodon tidak terletak tepat di pinggir jalan raya, sehingga tidak terganggu oleh kebisingan suara kendaraan bermotor.<sup>71</sup>

SD Muhammadiyah Bodon terdiri dari 3 unit gedung, gedung pertama dan kedua terletak di Kampung Bodon RW 05, Desa Jagalan, Banguntapan Bantul, sedangkan gedung ketiga terletak di kampung Karangduren Desa Jagalan Banguntapan. Secara geografis ketiga gedung terletak di tengah perkampungan yang padat penduduk. Untuk mencapai gedung unit selatan dengan jarak  $\pm$  400 meter ke arah selatan dari jalan Mondorakan Kotagede dapat ditempuh melalui gang perkampungan dengan menggunakan sepeda atau sepeda motor, sedangkan bila menggunakan mobil dapat ditempuh melalui gang sebelah barat. Gedung

---

<sup>71</sup> Observasi di SD Muhammadiyah Bodon tanggal 21-23 Maret 2018

unit utara berjarak  $\pm$  100 meter dari jalan besar (jalan Mondorakan) dan hanya ditempuh menggunakan sepeda atau sepeda motor.<sup>72</sup>

Sekolah Dasar Muhammadiyah Bodon didirikan pada Bulan Mei 1924. Pada awal berdirinya, menempati rumah milik KH. Masyhudi, pendiri GROEP MUHAMMADIYAH Kotagede tahun 1916. Sekarang bernama Cabang Muhammadiyah Kotagede Kodya Yogyakarta. Sebelum bernama SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH, namanya:

- a. HIS (*Holland Indie School*) atau Sekolah Bumi Putera
- b. Sekolah Rakyat Sempoerna pada Jaman Jepang
- c. Sekolah Rakyat (SR) 6 tahun pada Jaman Kemerdekaan
- d. Sekolah Dasar (SD), mulai tahun 1960 (memperoleh subsidi Pemerintah 1951).<sup>73</sup>

SD Muhammadiyah Bodon dibina oleh 2 majelis dikdasmen, yaitu dikdasmen PCM Kotagede dan PCM Banguntapan Utara. Hal tersebut dikarenakan PCM Kotagede sebagai pendiri SD Muhammadiyah Bodon, sedangkan PCM Banguntapan utara karena lokasi SD Muhammadiyah Bodon berada di wilayah Kelurahan Banguntapan. Secara administratif SD Muhammadiyah Bodon berada di wilayah Banguntapan Bantul, namun secara historis berada di wilayah bagian Kotagede.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Bodon sebelum menempati gedung saat ini mengalami 6 kali perpindahan lokasi yaitu meliputi:

- a. Rumah KH. Masyhudi Balokan Trunojayan (*Wetan Kanthil*)

---

<sup>72</sup> Dokumentasi SD Muhammadiyah Bodon [www.sdmuhbodon.sch.id](http://www.sdmuhbodon.sch.id) diakses tanggal 21 Maret 2018

- b. Rumah Bapak Achjar, Citran
- c. Rumah Bapak R. Mandoyo, Kudus
- d. Pendopo Jurang Bodon (Mbah Diro)
- e. Komplek Masjid Perak (sekarang dipakai SMA Muh. IV Yogya)
- f. Bodon Jagalan banguntapan, menetap (dan sebagian masih menumpang di Pendopo milik H. Anwar Sodik dan bapak H. Supardi Atmosudigdo, Celenan)
- g. Bodon Jagalan Banguntapan (menetap dengan tanah hak milik sendiri)<sup>74</sup>

Pada tahun 1957 Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kotagede periode Pimpinan Bapak H. Human Siraj membeli rumah milik Bapak RW Projosutrisno diatas tanah seluas 200 m dengan harga Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) atas nama Bapak KH. Duri WSD Kudus untuk Sekolah Dasar Muhammadiyah Bodon yang sekarang menjadi gedung induk. Namun gedung ini belum dapat menampung jumlah murid atau ruang kelas yang dibutuhkan oleh SD, sehingga kelas III dan IV meminjam tempat pendopo milik H. Anwar Sodik (sebelah Timur Mahad Islamy). Saat itu kelas I dan II menempati di pendopo Bapak H. Sapardi Atmosudigdo. Celenan jarak kurang lebih 400 m dari gedung induk ini (arah ke Timur). Kemudian atas kemurahan dan keikhlasan Bapak Mulyo Prawito pada tahun 1978 dibuatkan Gedung/ruang kelas sebanyak 4 lokal di Komplek Masjid Al-Amin Bodon diatas tanah miliknya, untuk

---

<sup>74</sup> Dokumentasi SD Muhammadiyah Bodon [www.sdmuhbodon.sch.id](http://www.sdmuhbodon.sch.id) diakses tanggal 21 Maret 2018

memudahkan kelas III dan IV yang masih menempati di Pendopo H. Anwar Sodiq.

Pada Tahun 1988 atas Prakarsa para alumnus HIS/SR/SD Muhammadiyah Bodon, yang diketuai oleh dr.Yanto, para alumni dapat menyumbangkan kepada almamaternya serta dibantu para dermawan dan BP3 membuat lokal Gedung dengan ukuran 8 x16 meter, beserta tempat sepeda untuk guru dan murid. Dibangun dalam waktu 3 bulan dan menelan biaya sebesar Rp 7.941.600,- di komplek Masjid Al-Amin Bodon berdekatan dengan gedung/lokal yang dibuatkan Bapak Mulyo Prawito. Gedung ini dimaksudkan untuk memindahkan murid kelas I dan II yang masih menempati di Pendopo milik Bapak H. Sapardi Atmosudigdo. Sejak 17 Juli 1988 SD Muhammadiyah Bodon hanya 2 komplek, satu di Gedung Induk dan satu lagi di komplek Masjid Al-Amin Bodon.

Periodisasi Pimpinan Sekolah:

- a. Bapak Soemindo, Jaman Belanda
- b. Bapak R. Sastrowahono, Jaman Belanda/Jepang
- c. Bapak Dawam Marzuki, Jaman Jepang
- d. Bapak R. Djoemairi Martokusuma, Jaman Jepang/Kemerdekaan
- e. Bapak Sudjadi Brotohiswoyo, Jaman Kemerdekaan
- f. Bapak Mardisiswoyo tahun 1949 – 1963
- g. Bapak Sumadji tahun 1963 – 1964
- h. Bapak Djamzuri tahun 1964 – 1988
- i. Bapak Wilardjo, SH tahun 1988 – 2001

j. Bapak Drs. H. Sukemi Tirta, M.Pd tahun 2002 – 2014

k. Bapak Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si tahun 2015-Sekarang

Pada tahun 1990 SD Muhammadiyah Bodon, masuk Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banguntapan Daerah Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dikarenakan domisili wilayah masuk dalam Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.<sup>75</sup>

## 2. Visi, Misi SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul

### a. Visi SD Muhammadiyah Bodon

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Dasar yang Terdepan dalam Berbagai Prestasi, Berakhlaq Mulia, Kreatif, Peduli pada Lingkungan Hidup dan Berwawasan Islami.

### b. Misi SD Muhammadiyah Bodon

- 1) Melaksanakan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)
- 2) Membiasakan Perilaku Bersih Sehat
- 3) Meningkatkan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana
- 4) Menanamkan Nilai Islami dalam Setiap Kegiatan Sekolah
- 5) Melaksanakan Aktualisasi Potensi, Bakat, Minat, Olahraga dan Seni
- 6) Melaksanakan Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup

## 3. Struktur Organisasi

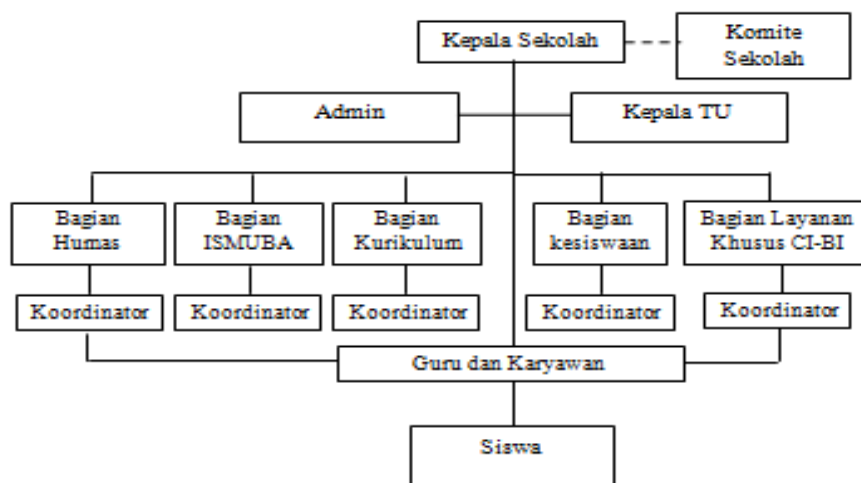
SD Muhammadiyah Bodon dalam menjalankan roda pendidikan sesuai dengan keahlian masing-masing yang dimiliki oleh guru dan

---

<sup>75</sup> Dokumentasi SD Muhammadiyah Bodon [www.sdmuhbodon.sch.id](http://www.sdmuhbodon.sch.id) diakses tanggal 21 Maret 2018

karyawan. Hal ini dimaksudkan agar visi, misi dan tujuan pendidikan disekolah dapat tercapai dengan maksimal.

Struktur organisasi merupakan pembagian tugas yang pada setiap individu memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri-sendiri. Dimulai dengan kepala sekolah yang menjadi pemimpin dalam sekolah yang berkoordinasi dengan dewan sekolah dan dibantu oleh TU, dan beberapa wakil kepala sekolah urusan tertentu. Untuk SD Muhammadiyah Bodon, Kepala Sekolah dibantu lima Wakil Kepala Sekolah, yaitu Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Urusan ISMUBA, Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Layanan Khusus CI-BI.<sup>76</sup> Struktur organisasi yang ada di SD Muhammadiyah Bodon sesuai bagan struktur organisasi SD Muhammadiyah Bodon berikut.



**Gambar 4**  
**Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Bodon**

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Eko Rusyan Anan P. S.Pd. Si, Kepala sekolah SD Muhammadiyah Bodon tanggal 26 Maret 2018

## Keterangan:

- a. Kepala sekolah : Eko Rusyan Anan P, S.Pd.Si
- b. Komite sekolah : H. Siswanto, BE
- c. Kepala Tata Usaha : Retnowati, SM
- d. Waka Ur. Kurikulum : Muh. Mas'ud, S.Pd.I
- e. Waka Ur. Kesiswaan : Retno Dewi Pamungkas, S.Pd
- f. Waka Ur. Admin : Bachtiar Kurniawan, S.Kom.
- g. Waka Ur. Humas : Susatyo Tri Laksono, S.Pd.
- h. Waka Ur. ISMUBA : Agung Fajar D. N., S.Pd.I
- i. Waka Ur. CI-BI : Rahya, S.Pd.I<sup>77</sup>

## 4. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan adalah elemen penting dalam sekolah. Guru merupakan elemen pokok dalam proses pembelajaran yang mentransfer pengetahuan (*Transfer Of Knowledge*), yang memberikan suri tauladan yang baik berupa nilai-nilai ataupun perilaku (*Transfer Of Value*). Guru-guru di SD Muhammadiyah Bodon semuanya telah menempuh pendidikan Strata Satu dan 5 guru sedang menempuh pendidikan magister.

**Tabel 2**  
**Daftar guru dan karyawan<sup>78</sup>**

No	Nama	Status Guru			
		GTT	GT	GK	Jabatan
1	Eko Rusyan A.P, S.Pd.Si		√		Kep Sek
2	Susatyo Tri Laksono, S.Pd		√	√	Guru kelas
3	Muhammad Hanafi, S.Pd	√		√	Guru kelas
4	Vita Nauva Agustina, S.Pd			√	Guru kelas
4	Muhamad Mas'ud, S.Pd.I		√	√	Guru kelas
5	Ma'ruffa Eko W, S.Pd		√	√	Guru kelas
6	Riana Dewi Wuryanti, S.Pd		√	√	Guru kelas
7	Rahya, S.Pd.I		√	√	Guru kelas

<sup>77</sup> Observasi di SD Muhammadiyah Bodon tanggal 21-23 Maret 2018

<sup>78</sup> Data SD Muhammadiyah Bodon tahun ajaran 2017-2018, papan pajangan profil guru karyawan, observasi tanggal 21-23 Maret 2018

8	Erni Widyastuti, S.Pd		√	√	Guru kelas
9	Eka Satriya N, S.Pd.Si			√	Guru kelas
10	Yuliani, S.Pd			√	Guru kelas
11	Kurniawan Restu P, S.Pd		√	√	Guru kelas
12	Retno Dewi P, S.Pd.Si		√	√	Guru kelas
13	Nurul Mawaddah, S.Pd.Si	√		√	Guru kelas
14	Aliftina Sukmastanti, S.Pd		√	√	Guru kelas
15	Sekti, S.Pd	√		√	Guru kelas
16	Lilik Prasetyarini, S.Pd			√	Guru kelas
17	Tri Widyaning R, S.Pd			√	Guru kelas
18	Nur Khusna Jami'ah, S.Pd	√		√	Guru kelas
19	Endang Qodarsih, S.Ag		√		Guru Mapel
20	Agung Fajar, S.Pd.I		√		Guru Mapel
21	Rifki Hanif S	√			Guru Mapel
22	Amir Hamka, S.Pd.I	√			Guru Mapel
23	Syarifudin, S.Pd.I	√			Guru Mapel
24	Harni Sutrinah, S.Pd		√		Guru Mapel
25	Sriyadi Nur S, S.Pd.Jas		√		Guru Mapel
26	Roy Arya Wijaya, S.Pd	√			Guru Mapel
27	Bachtiar Ku, S.Kom		√		Guru Mapel
28	Tita Hardiyanti, S.Pd	√			Guru Mapel
29	Teguh Windarto, S.Pd	√			Guru Mapel
30	Fisun Fahnani, S.Pd	√			Pustakawan
31	Dina Lestari, S.IP	√			Pustakawan
32	Retnowati SM		√		Karyawan
33	Siti Rahayu,A.Md		√		Karyawan
34	Heru Sumardi		√		Karyawan
35	Heni Istanti		√		Karyawan
36	Sunarno		√		Karyawan
37	Mulyadi		√		Karyawan
38	Marhaban Muhammad	√			Karyawan
39	Heru Nawa	√			Karyawan
40	Candra Wahyu Nugroho	√			Karyawan

**Tabel 3**  
**Kualifikasi Guru SD Muhammadiyah Bodon**

No.	Jabatan	Nama	L/P		Usia	Pend
			L	P		
1.	Kepala Sekolah	Eko Rusyan Anan P. S. Pd. Si.	L		34	S-1

No.	Komponen	Pendidikan			Jumlah
		S2	S1	Dip	
1.	Guru Kelas	-	18	-	18
2.	Guru Akselerasi	-	2	-	2
3.	Guru Muatan Lokal Bahasa Jawa	-	2	-	2
4.	Bahasa Inggris	-	1	-	1
5.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan	-	2	-	2



	Kesehatan				
6.	Komputer	-	1	-	1
7.	Seni Musik	-	1	-	1
8.	Pendidikan Agama Islam	-	5	-	5
9.	Baca Tulis Al-Qur'an	-	3	-	3
<b>Jumlah</b>		-	<b>35</b>		<b>35</b>

**Tabel 4**  
**Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasar Tingkatan Pendidikan**

No.	Uraian	SMA	Diploma	Sarjana	Jumlah
1.	Tata Usaha	1	1	-	2
2.	Pustakawan	-	1	1	2
2.	Pramubakti	6	-	-	6
3.	Security	1	-	-	1
<b>JUMLAH</b>		<b>7</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>11</b>

#### 5. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Bodon

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Salah satu standar ukuran kualitas pendidikan adalah dengan melihat jumlah peserta didik sekolah tersebut setiap tahunnya naik atau turun, karena sekolah memiliki kualitas yang baik tentunya akan lebih diminati oleh masyarakat. Dengan melihat standar pengukuran tersebut maka dapat dikatakan SD Muhammadiyah Bodon merupakan sekolah dengan kualitas yang baik karena setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah peserta didik.

**Tabel 5**  
**Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017-2018<sup>79</sup>**

KELAS	JENIS KELAMIN			JUMLAH	
	L	P	Jumlah		
I	L	40	P	41	81
II	L	61	P	48	109
III	L	51	P	49	100
IV	L	46	P	39	85
V	L	47	P	59	106
VI	L	51	P	57	108
<b>JUMLAH</b>	<b>L</b>	<b>296</b>	<b>P</b>	<b>293</b>	<b>589</b>

6. Sarana Prasarana

a. Unit 1 (Luas tanah 700 m<sup>2</sup>)

1) Fasilitas Utama untuk Proses Belajar Mengajar

**Tabel 6**  
**Fasilitas Utama**

No.	Jumlah	Jenis	( M <sup>2</sup> )	Ket.
1.	6 (enam)	Lokal Kelas (30-Siswa/Kelas)	56	Baik
2.	1 (satu)	Ruang Laboratorium MIPA	54	Baik
3.	1 (satu)	Laboratorium Komputer, dengan 21 unit Komputer	84	Baik
4.	1 (satu)	Ruang Multimedia	40	Baik

2) Fasilitas Pendukung

**Tabel 7**  
**Fasilitas Pendukung**

No.	Jumlah	Jenis	Ukuran ( M <sup>2</sup> )	Ket.
1.	1 (satu)	Ruang Gamelan dan tari	56	Baik
2.	1 (satu)	Ruang Studio Musik	32	Baik
3.	1 (satu)	Ruang UKS	28	Baik
4.	1 (satu)	Ruang Dewan Sekolah	16	Baik
5.	1 (satu)	Ruang kearifan lokal “dolanan anak”	12	Baik

<sup>79</sup> Data Dokumentasi Profil SD Muhammadiyah Bodon tahun ajaran 2017-2018 tanggal 21-23 Maret 2018

## 3) Fasilitas Guru

**Tabel 8**  
**Fasilitas Guru**

No.	Jumlah	Jenis	Ukuran ( M <sup>2</sup> )	Ket.
1.	1 (satu)	Ruang khusus Kepala Sekolah	24	Baik
2.	1 (satu)	Ruang Guru dan TU cukup menampung tempat kerja 12 Guru dilengkapi Komputer, fasilitas Internet dan Ruang khusus untuk pertemuan.	63	Baik

## 4) Fasilitas Umum

**Tabel 9**  
**Fasilitas Umum**

No.	Jumlah	Jenis	Ukuran ( M <sup>2</sup> )	Ket.
1.	2 (tiga)	Kamar Mandi khusus untuk Siswa Pria	2,25	Baik
2.	3 (tiga)	Kamar Mandi khusus untuk Siswa Putri (menyatu dengan Lokasi Wudhu)	2,25	Baik
3.	1 (satu)	Lokasi Wudhu khusus untuk Pria (4 kran)	4	Baik
4.	1 (satu)	Mushola	84	Baik
5.	1 (satu)	Koperasi Siswa	8	Baik
6.	1 (satu)	Ruang khusus Kantin Kejujuran	8	Baik
7.	1 (satu)	Lokasi Gudang	18	Baik
8.	1 (satu)	Dapur	6	Baik
9.	1 (satu)	Halaman	70	Baik
10.	1 (satu)	Kamar Mandi khusus guru	6	Baik

b. Unit 2 (luas tanah 2400 m<sup>2</sup>)

## 1) Fasilitas Utama untuk Proses Belajar Mengajar

**Tabel 10**  
**Fasilitas utama**

No.	Jumlah	Jenis	Ukuran (M <sup>2</sup> )	Ket.
1.	12 (enam)	Lokal Kelas (30-Siswa/Kelas)	56	Baik

## 2) Fasilitas Pendukung

**Tabel 11**  
**Fasilitas Pendukung**

No.	Jumlah	Jenis	Ukuran (M <sup>2</sup> )	Ket.
1.	1 (satu)	Ruang Perpustakaan (Komputerisasi layanan , digital, dengan fasilitas internet, dilengkapi LCD Proyektor)	112	Baik
2.	1 (satu)	Ruang Apresiasi Siswa (Gamelan dan tari)	56	Baik
3.	1 (satu)	Ruang Drum Band	32	Baik
4.	1 (satu)	Ruang UKS beserta dokter jaga dari PKU Muhammadiyah dilengkapi poli gigi	56	Baik
5.	1 (satu)	Rumah untuk Pramubakti	56	Baik

## 3) Fasilitas Guru

**Tabel 12**  
**Fasilitas Guru**

No.	Jumlah	Jenis	Ukuran (M <sup>2</sup> )	Ket.
1.	1 (satu)	Ruang khusus Kepala Sekolah	24	Baik
2.	1 (satu)	Ruang Guru cukup menampung tempat kerja 30 Guru dilengkapi Komputer, fasilitas Internet	63	Baik
3.	1 (satu)	Ruang BP	12	Baik

## 4) Fasilitas Umum

**Tabel 13**  
**Fasilitas Umum**

No.	Jumlah	Jenis	Ukuran (M <sup>2</sup> )	Ket.
1.	4 (tiga)	Kamar Mandi khusus untuk Siswa Prura	2,25	Baik
2.	4 (tiga)	Kamar Mandi khusus untuk Siswa Putri	2,25	Baik
3.	1 (satu)	Lokasi Wudhu untuk Putra (3 kran)	4	Baik
4.	1 (satu)	Lokasi Wudhu untuk Putri (3 kran)	24	Baik
5.	1 (satu)	Masjid	150	Baik
6.	1 (satu)	Mini market	24	Baik
7.	1 (satu)	Kantin	32	Baik
8.	2 (satu)	Lokasi Gudang	6	Baik
9.	1 (satu)	Kebun percobaan sekolah	18	Baik
10.	1 (satu)	Halaman bermain dan olah raga	144	Baik
11.	1 (satu)	Halaman Upacara	185	Baik
12.	2 (satu)	Kamar Mandi khusus guru	6	Baik

c. Unit 3 (luas tanah 1.220 m<sup>2</sup>)

SD Muhammadiyah Bodon Unit 3 berada di Karangduren, digunakan sebagai asrama bagi siswa kelas 6 yang berminat. Asrama SD Muhammadiyah Bodon sering disebut dengan Boarding Class. Pembelajaran semi pondok pesantren untuk mendalami mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Tahfidzul Qur'an serta pembangunan akarakter siswa melalui pembiasaan agama. Sehingga diharapkan lulusan SD Muhammadiyah Bodon merupakan Insan yang siap dalam IPTEK dan matang dalam kepribadian untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Saat ini Boarding Class dalam tahap

perluasan dengan rencana pembebasan lahan seluas 550 M<sup>2</sup> di sebelah barat gedung asrama saat ini.<sup>80</sup>

#### 7. Desain Kurikulum SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul

Kurikulum SD Muhammadiyah Bodon mengacu pada Kurikulum Nasional, ditambahkan dengan beberapa bagian Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ismuba) yang menjadi ciri khas sekolah Muhammadiyah. Pengembangan kurikulum juga dilakukan dalam lingkup Non Akademik ataupun masih dalam lingkup pengembangan Akademik, berupa Pengembangan Wawasan (Akademik/Non Akademik), pembinaan minat dan bakat yang tercakup dalam program ekstra kurikuler dan pembinaan akhlak/pembangunan karakter.

Pemenuhan Standar Proses untuk Proses Pembelajaran tanpa mengurangi ketentuan pada Standar Kurikulum Nasional, direncanakan dan dirancang dengan memperhitungkan kegiatan-kegiatan terkait program pengembangan pendidikan dan kegiatan-kegiatan sebagaimana tertuang dalam ketentuan Pemerintah (Diknas), secara keseluruhan sebagaimana dituangkan dalam “Kalender Pendidikan SD Muhammadiyah Bodon”.

kurikulum SD Muhammadiyah Bodon dalam praktiknya senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan yang lebih baik. Setiap awal tahun pelajaran kurikulum dan program SD Muhammadiyah Bodon dilakukan uji publik, yang dihadiri para pemerhati pendidikan dari tingkat kabupaten hingga kecamatan, juga dihadirkan perwakilan dari komite

---

<sup>80</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Eko Rusyan Anan P, S.Pd. Si, Kepala sekolah SD Muhammadiyah Bodon tanggal 26 Maret 2018

sekolah untuk senantiasa aktif mengikuti perkembangan dan mengawasi sekolah.

Kurikulum muatan lokal yang juga merupakan kekuatan penting bagi perkembangan SD Muhammadiyah Bodon dengan kultur budaya Kotagede yang sangat kental akan tradisi budaya jawa tidak boleh dikesampingkan, terus menerus senantiasa dikembangkan untuk memupuk rasa cinta budaya siswa SD Muhammadiyah Bodon. Sehubungan dengan hal tersebut SD Muhammadiyah Bodon mengembangkan 4 macam tradisi Kotagede yang selanjutnya masuk sebagai kurikulum muatan lokal SD Muhammadiyah Bodon, yaitu:

- a. Gamelan Jawa
- b. Kerajinan Perak
- c. Membatik

#### 8. Pembinaan Prestasi, Kepribadian Dan Bakat Siswa

Program Pembinaan, diirancang dalam program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam belajar reguler dengan Pembina professional baik dari guru dan tenaga dari luar yang disesuaikan dengan kompetensi bidang ekstra masing-masing. Program ini mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang akademik dan nonakademik. Beberapa jenis ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Bodon antara lain;

- a. Marching Band Gita Bahana Cakti
- b. Gamelan

- c. Musica Band
- d. Presenter Anak
- e. Bodon English Club (BEC)
- f. Bodon Sains Club (BSC)
- g. TPA / Qiroah
- h. Renang
- i. Sepak bola
- j. Bulutangkis
- k. Hizbul Wathan
- l. Seni Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah
- m. Tari
- n. Robotik<sup>81</sup>

## **B. Profil Sekolah Mitra Sekolah Kebangsaan (SK) Syeikh Mohd. Idris Al-Marbawi Perak Malaysia**

### **1. Sejarah Berdiri**

Pada masa pemerintahan colonial Inggris pada tahun 1890 telah berdiri Sekolah Melayu Lubok Merbau dengan dinding bambu dan beratap rumbia yang didirikan secara bergotong royong. Pada awal berdiri memiliki 30 siswa dengan Kepala Sekolah yang pertama yaitu Megat Abu Samah bin Megat Muhammad. Selanjutnya Kepemimpinan di sekolah tersebut terus berganti hingga pada akhirnya dipimpin oleh Kepala Sekolah bernama Encik Aminuddin.

---

<sup>81</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Eka Satria Nugroho, S.Pd. Si, Koordinator Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Bodon tanggal 28 Maret 2018



Dibawah kepemimpinan Encik Aminudin Pemerintah Inggris merenovasi bangunan sekolah menjadi lebih luas yang bisa memuat 90 orang siswa. Seiring bertambahnya penduduk Lubok Merbau menjadikan sekolah ini juga semakin banyak siswa, sehingga pada tahun 1935 sekolah ini menambah jumlah bangunan kelas untuk menampung semakin banyaknya jumlah siswa.

Pada tahun 1945 semasa berakhirnya pendudukan Jepang, sekolah ini memisahkan siswa putra dan putrid. Sekolah Perempuan Lubok Merbau dengan Kepala Sekolah pertamanya Puan Hajjah Saerah binti Alang Redan sedangkan Sekolah Laki-Laki Lubok Merbau dengan Kepala Sekolah Encik Harun bin Anjang Taksin. Pada perkembangannya sekolah tidak sanggup lagi menampung jumlah siswa yang semakin banyak. Pada akhirnya sekolah ini membuka cabang di Kampung Tanah Merah yang diperuntukkan bagi siswa kelas 1 hingga kelas 3. Pada tahun 1950, cabang Sekolah Melayu di Tanah Merah secara resmi menjadi sekolah sendiri yang tidak lagi menjadi cabang Sekolah Lubok Merbau.

Pada masa setelah kemerdekaan Malaysia, pada tahun 1957 sekolah ini terdapat perubahan nama menjadi Sekolah Umum Laki-Laki Lubok Merbau dan Sekolah Umum Perempuan Lubok Merbau. Selanjutnya berganti nama lagi menjadi Sekolah Kebangsaan Laki-Laki Lubok Merbau dan Sekolah Kebangsaan Perempuan Lubok Merbau. Pada tahun 1962 siswa laki-laki dan perempuan kembali digabung dengan nama Sekolah Kebangsaan Lubok Merbau.

Pada tahun 1969 dengan bantuan Kerajaan dibangun bangunan permanen yang terdiri dari beberapa kelas, ruang guru dan sebuah kantin. Pada tahun ini Kepala Sekolah dijabat oleh Tuan Haji Mior Lub Ahmad bin Mior Mohd. Amin hingga tahun 1973. Pada awal bulan Januari 1979 sekolah mendapat sarana berupa lapangan sepak bola yang digunakan sebagai salah satu tempat aktifitas siswa.

Pada Januari 1980 sekolah dipimpin Tuan Haji Ahmad bin Said, bangunan sekolah terus berkembang dengan didirikan bangunan 2 lantai dengan menghabiskan biaya sejumlah RM 196,000. Bangunan baru 2 lantai mulai digunakan pada Mei 1982 dan dirasmikan April 1983 oleh Menteri Besar Perak Darul Ridzuan Tan Sri Dato' Ramli Ngah Talib. Pada 1989 Kepala Sekolah Encik Abu Hassan bin Haji Ngah Habsah jumlah siswa sekolah ini berjumlah 325 orang dengan 21 orang guru, 5 Tenaga Kependidikan. Pada September 1990, sekolah ini mendapat akreditasi B.

Sekolah Kebangsaan Lubok Merbau banyak melahirkan cendekiawan. Salah satunya adalah Tuan Syeikh Idris al-Marbawi bin Haji Abdul Rauf, pengarang Kamus al-Marbawi yang ulung di seluruh Nusantara yang juga merupakan ulama besar dan juga pahlawan nasional. Pada November 1991, Dinas Pendidikan Perak merubah nama sekolah ini menjadi Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd. Idris al-Marbawi.

## 2. Periodisasi Kepemimpinan Sekolah

- a. Encik Megat Abu Samah bin Megat Muhamad (1890-1895)
- b. Encik Mohd. Saleh (1895-1897)

- c. Encik Aminuddin (1897-1899)
- d. Encik Megat Hasann(1899-1900)
- e. Tuan Haji Abdul Hamid bin Haji Abu Bakar (1900-1901)
- f. Encik Alang Mohd. Arof bin Bilal Bakar (1901-1903)
- g. Encik Kulub Ibrahim bin Abdul Rashid (1925-1928)
- h. Tuan Haji Abdul Hamid bin Haji Zainuddin (1928-1932)
- i. Encik Ayub bin Mohd. Sham (1932-1935)
- j. Encik Abdul Rahman bin Alang Isa (1935-1939)
- k. Encik Mohd. Wazid bin Haji Idris (1939-1942)
- l. Encik Harun bin Anjang Taksin (1942-1945)
- m. Encik Kulub Wahab bin Kulub Mohd. Sharif (1945-1946)
- n. Tuan Haji Mohd. Bakir bin Ahmad (1946-1953)
- o. Encik Muhammad bin Haji Jaafar (1954-1957)
- p. Tuan Haji Lub Ahmad bin Meor Mohd. Amin (1967-1973)
- q. Tuan Haji Mahmud bin Haji Mohd. Din (1974-1977)
- r. Tuan Haji Mior Aris bin Mior Abu Bakar (1977-1978)
- s. Tuan Haji Zubir bin Ariffin (1978-1979)
- t. Tuan Haji Ahmad bin Said (1980-1989)
- u. Encik Abu Hassan bin Haji Ngah Habsah (1989-1993)
- v. Encik Abdullah bin Hassan (1993-1998)
- w. Encik Jamalul Karib bin Anuar (1998-1999)
- x. Encik Mokthar bin Hussin (2000-2003)
- y. Puan Yuwangasihe binti Ngathimin (2004- 2010)

z. Encik Mohamad Husaini bin Saad PPT (2010- 2016)

aa. Encik Shukri Bin Md. Ani (2016 – saat ini)

### 3. Lokasi sekolah

Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi terdapat di Lubok Merbau, 33010 Kuala Kangsar, Perak Darul Ridzuan dengan nomor telephone 05-7767199.

## C. Latar Belakang dan Faktor-Faktor Pelaksanaan Program *Sister School*

### SD Muhammadiyah Bodon

Pemikiran dan usaha dalam melaksanakan pengembangan sekolah dilakukan terus dilakukan oleh Kepala Sekolah. Salah satu pemikiran dan upaya untuk mendukung kemajuan sekolah yaitu dengan melakukan *rebranding* SD Muhammadiyah Bodon sebagai sekolah unggul. *Rebranding* yang dilakukan oleh pimpinan SD Muhammadiyah Bodon sebagai upaya meningkatkan citra positif di masyarakat. Motivasi untuk melakukan *rebranding* sekolah didorong oleh seminar dan workshop "*International Networking and Branding*" yang diadakan oleh PP Muhammadiyah 18-20 Februari 2011 di Surabaya.<sup>82</sup> Kepala Sekolah kemudian membuat konsep program *rebranding* melalui program *sister school*.

Perencanaan program *sister school* merupakan perencanaan kelembagaan atau institusional. Program ini merupakan program yang pertama kali dilaksanakan sekolah dasar Muhammadiyah di wilayah

---

<sup>82</sup> Dokumentasi buku panduan *sister school* 2018. *The Guide Line of Sister School Program to Singapore, Malaysia, Thailand* SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta Indonesia

Kabupaten Bantul. Program ini sebagaimana yang disampaikan dalam kata pengantar Kepala Sekolah di Buku Panduan *Sister School*, diharapkan memberi manfaat kepada civitas akademika SD Muhammadiyah Bodon agar eksistensi SD Muhammadiyah Bodon terus berkembang merambah dunia international.

Secara garis besar dapat ditangkap hal yang melatar belakangi sebagai landasan konseptual program *sister school*, adalah visi sebagai sekolah terdepan. Terdepan diartikan untuk selalu menjadi yang terbaik dan paling unggul dibanding sekolah lain. Landasan konseptual tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk program *sister school* untuk mempertahankan eksistensi sekolah.<sup>83</sup>

Penyusunan rencana *sister school* oleh Kepala sekolah dikonsultasikan bersama Komite Sekolah. SD Muhammadiyah Bodon dalam mewujudkan program *sister school* menggandeng agensi dan konsultan yang dapat menghubungkan dengan sekolah luar negeri dan mengakomodir kebutuhan dalam pelaksanaan program *sister school*. Konsultan yang dipercaya SD Muhammadiyah Bodon yaitu Nurdin Somantri Wahyudin, S.Ag.,M.Pd.B.I. yang menjabat sebagai *President of Volunteers for ICT Model School Network APEC* di Indonesia.

Pada tahap selanjutnya konsultan berperan penuh dalam penentuan sekolah mitra. Ada beberapa criteria dan penentuan sekolah yang akan dijadikan mitra *sister school* SD Muhammadiyah Bodon. Kriteria pertama

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon tanggal 16 April 2018

yaitu adanya komitmen yang akan dijalin antar sekolah dalam pengembangan kemajuan sekolah, kedua sekolah mitra merupakan sekolah yang sama-sama berkeinginan dalam peningkatan mutu untuk bersama menjadi sekolah unggul.<sup>84</sup>

Analisis kebutuhan dalam program *sister school* menjadi 3 tahap, yaitu pemetaan dan identifikasi kebutuhan sekolah, analisis sekolah mitra yang akan menjadi tujuan kerjasama dan analisis perencanaan. Analisis pemetaan dan identifikasi kebutuhan sekolah diantaranya:<sup>85</sup>

1. Meningkatkan pengetahuan global dalam dunia pendidikan yang terus berkembang serta meningkatkan pengetahuan akademik baik bagi siswa maupun guru dengan studi komparasi dalam berbagai bidang antara SD Muhammadiyah Bodon
2. Memberikan pengalaman dan pengetahuan strategi serta metode pembelajaran oleh sekolah lain.
3. Memperkaya pengalaman belajar yang diperoleh oleh siswa dengan belajar ke sekolah luar negeri.
4. Meningkatkan kemandirian, kreativitas, sikap toleransi dan keterbukaan para guru dan siswa dalam kehidupan belajar pada kebudayaan lain.

Analisis perencanaan meliputi menganalisa kebutuhan program kemitraan sekolah dengan sekolah lain, menganalisa sekolah pasangan (partner) sesuai dengan kebutuhan peningkatan mutu sekolah, menyusun

---

<sup>84</sup> Wawancara Nurdin Somantri Wahyudin, S.Ag.,M.Pd.B.I. *President of Volunteers for ICT Model School Network APEC* di Indonesia tanggal 18 Mei 2018

<sup>85</sup> Observasi dan dokumentasi SD Muhammadiyah Bodon 2018. *The Guide Line of Sister School Program to Singapore, Malaysia, Thailand SD Muhammadiyah Bodon* Yogyakarta Indonesia

bentuk-bentuk kerjasama yang akan dilaksanakan, menyusun estimasi anggaran, serta menyusun rencana dan program tindak lanjut yang menjadi ukuran keberhasilan program kemitraan sekolah.<sup>86</sup>

SD Muhammadiyah Bodon menerapkan standar bahwa sekolah mitra harus merupakan sekolah unggul dan berprestasi yang dapat saling memberikan timbal balik antar sekolah. Hubungan timbal balik ini selanjutnya dikembangkan menjadi hubungan kemitraan secara formal melalui *Certificate of Agreement (CoA)*. Dalam menjalin komunikasi awal dengan sekolah mitra, SD Muhammadiyah Bodon tidak berhubungan secara langsung. Penentuan sekolah mitra, dilakukan melalui Konsultan setelah adanya kesepahaman mengenai criteria sekolah mitra yang diharapkan oleh SD Muhammadiyah Bodon.<sup>87</sup>

Analisis kebutuhan tersebut kemudian dituangkan *Certificate of Agreement (CoA)* yang berisi poin-poin kerjasama dan teknis pelaksanaan. CoA yang ditandatangani berisi kesepakatan untuk melakukan kerjasama dalam bidang agama, pendidikan, budaya, pertukaran siswa, guru dan pimpinan sekolah. Lebih lanjut bentuk kerjasama juga menyepakati bahwa saling bertukar bahan ajar dan belajar, perangkat lunak pembelajaran, kursus, dokumen, hasil proyek, budaya, seni, sains, bahasa, dan manajemen sekolah.<sup>88</sup>

Program *sister school* kemudian oleh Kepala Sekolah dijadikan indikator mutu sekolah yang bertujuan peningkatan mutu sekolah yang setara

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah tanggal 19 Mei 2018

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah dan Kepala Sekolah

<sup>88</sup> Dokumentasi CoA SD Muhammadiyah Bodon dan SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi

dengan sekolah unggul lainnya. Workshop ”*International Networking and Branding*” menekankan agar sekolah Muhammadiyah harus memenangkan kompetisi sebagai sekolah bermutu dan maju dengan jadi *leading sector* dibanding sekolah lainnya.<sup>89</sup>

Relevansi program Kemitraan antara SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta dengan Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al Marbawy Malaysia oleh Pimpinan Sekolah dianggap sejalan dengan visi SD Muhammadiyah Bodon yaitu “Terwujudnya Lembaga Pendidikan Dasar yang Terdepan dalam Berbagai Prestasi, Berakhlak Mulia, Kreatif, Peduli pada Lingkungan Hidup dan Berwawasan Islami”<sup>90</sup>. Kata “terdepan” yang termuat dalam visi misi sekolah menjadi pendorong agar SD Muhammadiyah Bodon selalu menjadi yang terdepan dibanding sekolah lain.

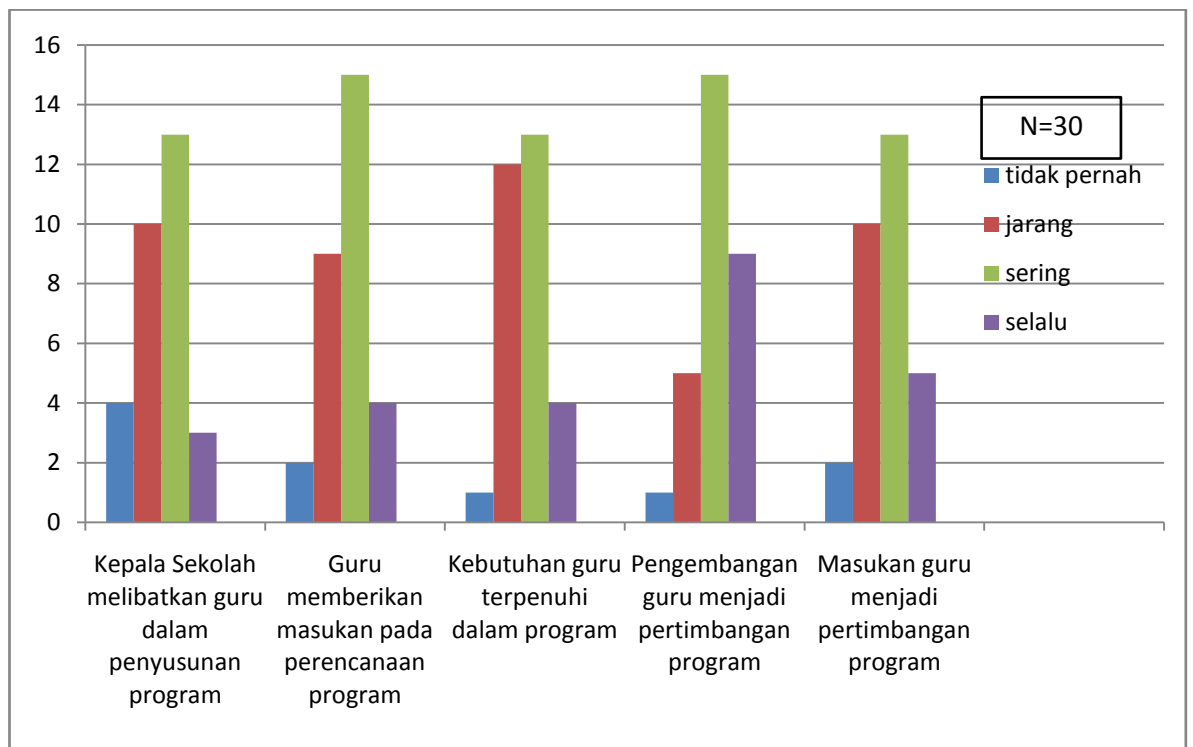
Program *sister school* merupakan program yang bersifat *top to down* yang artinya program merupakan kebijakan yang muncul dari pimpinan untuk bawahan. Namun demikian keterlibatan guru dalam perencanaan *sister school* cukup baik karena pimpinan dalam hal ini Kepala Sekolah memberika kesempatan kepada guru untuk menjadi subjek program *sister school*, sebagaimana digambarkan pada diagram di bawah ini.

---

<sup>89</sup> Observasi dan dokumentasi SD Muhammadiyah Bodon 2018. *The Guide Line of Sister School Program to Singapore, Malaysia, Thailand SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta Indonesia*

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah 18 Mei 2018





**Gambar 5**  
**Keterlibatan Guru dalam Perencanaan Program Sister school**

Program *sister school* telah dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan melakukan kunjungan ke sekolah mitra. Berdasarkan jumlah pelaksanaan tersebut, kategori jawaban responden dikonversi menjadi: tidak = tidak pernah sama sekali, jarang = 1 kali, sering = 2-3 kali dan selalu = 4 kali. Keterlibatan guru dalam penyusunan dan perencanaan program *sister school* dalam lima kategori pada diagram di atas, apabila diambil rata-rata jawaban keterlibatan guru dalam 4 kali pelaksanaan program *sister school*, maka dapat disimpulkan bahwa 7% atau 2 guru tidak terlibat dalam perencanaan program *sister school*, 31% atau 9 guru jarang terlibat dalam perencanaan program *sister school*, 46% atau 14 guru sering terlibat dalam perencanaan

program *sister school* dan 17% atau 5 guru selalu terlibat dalam perencanaan program *sister school*.

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam aspek konteks agar tujuan program *sister school* lebih optimal dan tepat sasaran adalah adanya pemetaan tujuan-tujuan dan kepentingan yang ingin dicapai, yaitu tujuan pokok, tujuan primer, tujuan sekunder, tujuan komplementer, tujuan mutlak, tujuan relatif dan tujuan insidental serta penyusunan tujuan yang bersifat umum ke khusus atau detail. Sehingga dengan adanya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan tersebut fase-fase dan langkah perencanaan dapat berjalan tepat sasaran dan tidak menyimpang dari visi misi program.<sup>91</sup>

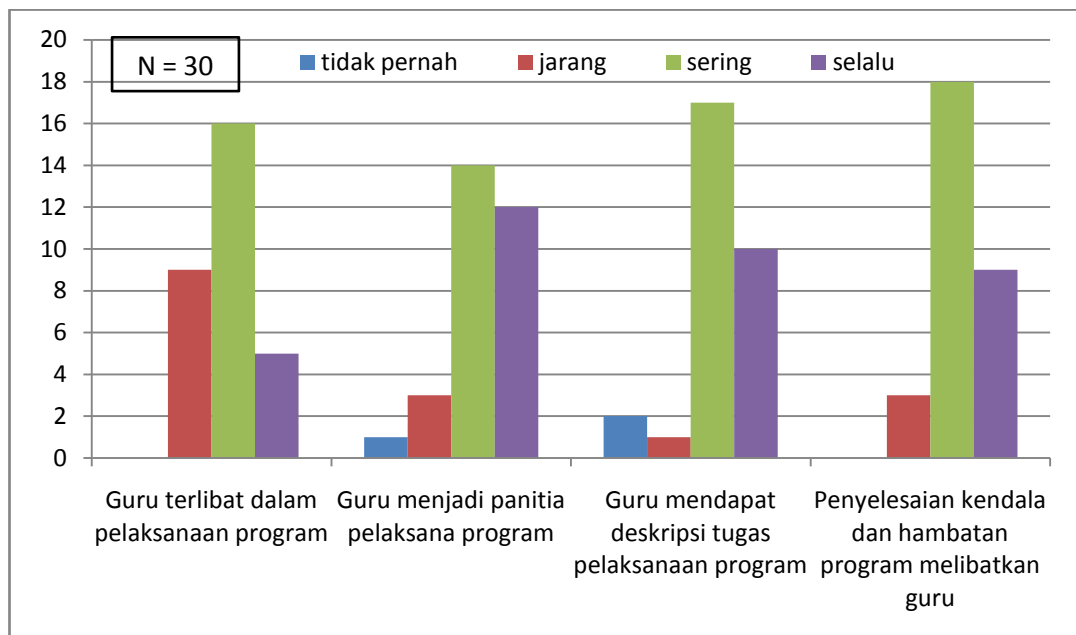
#### **D. Potensi dan Daya Dukung Pelaksanaan Program *Sister School* SD Muhammadiyah Bodon**

Program *sister school* diselenggarakan oleh Kepala Sekolah setelah mendapatkan masukan dan arahan dari Komite Sekolah. Selanjutnya Kepala Sekolah menyusun kepanitiaan yang terdiri dari unsur Guru, Tenaga Kependidikan, Wali Siswa dan Masyarakat. Guru berperan sebagai subjek dan pelaksana teknis utama, tenaga kependidikan sebagai pelaksana teknis sedangkan wali siswa sebagai pendukung teknis pelaksanaan program.<sup>92</sup> Keterlibatan Guru dalam program *sister school* cukup baik, sebagaimana gambar diagram berikut.

---

<sup>91</sup> Saefullah, M. 2014. *Manajemen Pendidikan*...h. 220-221

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah dan Kepala Sekolah



**Gambar 6**  
**Peran dan Keterlibatan Guru dalam Program Sister school**

Program *sister school* telah dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan melakukan kunjungan ke sekolah mitra. Berdasarkan jumlah pelaksanaan tersebut, kategori jawaban responden dikonversi menjadi: tidak pernah = tidak pernah sama sekali, jarang = 1 kali, sering = 2-3 kali dan selalu = 4 kali. Program *sister school* dari aspek peran dan keterlibatan guru dalam empat kategori pada diagram di atas, apabila diambil rata-rata jawaban peran dan keterlibatan guru dalam 4 kali pelaksanaan program *sister school*, maka dapat disimpulkan bahwa 3% atau 1 guru tidak berperan dan terlibat pada program *sister school*, 13% atau 4 guru jarang berperan dan terlibat pada program *sister school*, 54% atau 16 guru sering berperan dan terlibat pada program *sister school* dan 30% atau 9 guru selalu berperan dan terlibat pada program *sister school*.

Masyarakat dalam program *sister school* meliputi perangkat pemerintahan mulai dari tingkat desa hingga kabupaten, termasuk juga unsur dari Pimpinan Muhammadiyah tingkat ranting hingga Wilayah. Pemerintah dan Pimpinan Muhammadiyah berperan memberikann dukungan secara kelembagaan karena program *sister school* merupakan hubungan antar regional.

Program *sister school* diikuti oleh Siswa, Guru, Kepala Sekolah dan Komite Sekolah. Peserta utama program ini adalah siswa dan Guru, sedangkan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah bukan merupakan prioritas karena tujuan dan sasaran utama program ini adalah guru dan siswa.<sup>93</sup> Jumlah peserta yang dikirim sesuai dengan kemampuan dan kondisi sekolah masing-masing sebagaimana yang tertuang dalam CoA.

Program *sister school* dalam pelaksanaannya, tidak dilaksanakan sendiri oleh SD Muhammadiyah Bodon, namun ada kerjasama antar sekolah Muhammadiyah dalam keberangkatan ke Malaysia. Rombongan *sister school* terdiri dari beberapa gabungan sekolah dan SD Muhammadiyah Bodon mengajak sekolah lain ikut serta dalam kegiatan ini. Hal tersebut untuk meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan. Semakin besar rombongan yang berangkat melaksanakan kunjungan ke luar negeri maka biaya yang dikeluarkan semakin kecil.

Peserta program *sister school* SD Muhammadiyah Bodon dari tahun 2015 hingga 2018 sebagai berikut:

---

<sup>93</sup> Observasi dokumen *Certificate of Agreement* SD Muhammadiyah Bodon – SK Syekh Mohd. Idris Al-Marbawi

**Tabel 14**  
**Peserta Tahun *Sister school* Tahun 2015**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Eko Rusyan Anan P, S.Pd.Si	Kepala Sekolah
2	Retnowati Srimulatsih	Kepala TU
3	Hervina Widyaningtyas	Siswa
4	Afrah Syakira	Siswa
5	Rizki Amelia Kartika Putri	Siswa
6	Inna Widyastuti	Siswa
7	Hira	Siswa
8	Agnin Syahda Putrisyla	Siswa
9	Faiq	Siswa
10	Auzi	Siswa
11	Ahmad Faisal Rahman	Siswa

**Tabel 15**  
**Peserta Tahun *Sister school* Tahun 2016**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Andi Budi Rahmawanto, S.Ag	Guru Kelas
2	Riana Dewi Wuryanti, S.Pd	Guru Kelas
3	Herdito Adhitya Rukmana	Siswa
4	Ahmad Mu'izzudin Rozzan	Siswa
5	Luthfiani Noor Husna	Siswa
6	Fadia Hayu Godwina	Siswa
7	Muhammad Nafal Zakin R	Siswa
8	Fikri Noor Addien	Siswa
9	Aldi Rawi Albidunanda	Siswa

**Tabel 16**  
**Peserta Tahun *Sister school* Tahun 2017**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Siswanto, BE	Komite Sekolah
2	Susatyo Tri Laksono, S.Pd	Guru Kelas
3	Yuliani, S.Pd	Guru Kelas
4	Natania Keyne Rahmawati	Siswa
5	Nasya Emely Jacinda	Siswa
6	Mikail Luthfi Aga Farshen	Siswa
7	Nur Fina Alfiyani	Siswa
8	Yumna Syifa Utari	Siswa
9	Muhammad Faisal Ammar	Siswa

**Tabel 17**  
**Peserta Tahun *Sister school* Tahun 2018**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si	Kepala sekolah
2	Rahya, S.Pd.I	Guru Kelas
3	Endang Qodarsih, S.Ag	Guru Al-Islam
4	Faustine Harisya Gantari	Siswa
5	Muhammad Aryasatya W	Siswa
6	Afifah Khairunisa Cahya Hilmiya	Siswa
7	Aida Ramzy Khalida Kusuma	Siswa
8	Muhammad Azka Rijal	Siswa
9	Najwa Naila Khusna Syafira	Siswa
10	Naufal Muwaffaq Muttaqi	Siswa

Program *sister school* dilaksanakan dengan beberapa tahap pelaksanaan yaitu: pertama yang dilakukan SD Muhammadiyah Bodon dalam menjalin kemitraan dengan sekolah luar negeri adalah dengan penandatanganan CoA pada tahun 2015 yang berisi kerjasama antara SD Muhammadiyah Bodon dengan Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al Marbawy Malaysia. Pada tahun 2015 SD Muhammadiyah Bodon berangkat menuju Malaysia beserta rombongan dari SMP Muhammadiyah 2 Cilacap. Saat itu seluruh kegiatan yang diikuti SD Muhammadiyah Bodon mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Cilacap. Penandatanganan CoA SD Muhammadiyah Bodon dengan Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al Marbawy Malaysia dilaksanakan di Sekolah Menengah Kebangsaan yang menjadi sekolah mitra SMP Muhammadiyah 2 Cilacap. Pada tahun berikutnya SD Muhammadiyah Bodon melaksanakan kesepakatan yang

tertuang dalam CoA dengan melakukan kunjungan dengan Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al Marbawy Malaysia.<sup>94</sup>

Tahap selanjutnya adalah menentukan jadwal kunjungan yang meliputi tanggal dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan agensi. Selanjutnya pihak sekolah melakukan sosialisasi program kepada wali siswa dan siswa melalui forum-forum sekolah diantaranya pengajian bulanan ahad kliwon, pertemuan rutin wali siswa 2 bulanan serta melalui surat yang disampaikan kepada wali siswa. Setelah siswa peserta *sister school* telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah sosialisasi syarat-syarat administratif yang harus dipenuhi oleh peserta *sister school* seperti identitas diri dan paspor.

Persiapan selanjutnya adalah persiapan teknis yang meliputi persiapan penampilan siswa yang akan disampaikan di sekolah mitra. Disamping itu persiapan kelengkapan peralatan yang diperlukan turut menjadi aspek penting dalam kunjungan ke sekolah mitra di Malaysia.

Program *sister school* menjadi salah satu sarana dalam *rebranding* SD Muhammadiyah Bodon kepada masyarakat. Agar tujuan *rebranding* berjalan tercapai, SD Muhammadiyah Bodon memanfaatkan media sebagai ajang promosi program ini. Media tersebut meliputi website sekolah, media cetak dan media online.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah 3 Mei 2018

<sup>95</sup> Observasi dan dokumentasi SD Muhammadiyah Bodon 2018. *The Guide Line of Sister School Program to Singapore, Malaysia, Thailand SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta Indonesia*



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL** [www.bantulkab.go.id](http://www.bantulkab.go.id)

Home Data Pokok Profil Pemerintahan Info Bantul Interaksi

Jumat Pon, 18 Mei 2018  
22 user(s) online  
Hits : 11946795

Pencarian

Database

Berita

**PEMERINTAHAN**

- Sekilas
- Sejarah
- Proiotamansari
- Arti Lambang
- Misi & Visi
- Profil Bupati
- Profil Wakil Bupati
- Muspida
- Instansi Daerah

**Berita Bantul**

RSS 2.0 | Berita Lainnya ▶

Senin Legi, 18 Sep 2017 13:24 WIB | dibaca (525) | [Komentar](#)

**SD Muhammadiyah Bodon Menerima Kunjungan Tamu dari Perlak Malaysia**

Diskominfo - SD Muhammadiyah Bodon Jagalan Banguntapan Bantul mendapat kunjungan tamu dari Malaysia, diterima oleh Bupati Bantul Drs. H. Suharsono bertempat di Aula SD Muhammadiyah Bodon, Senin (18/9).

Tamu dari Dinas Pendidikan Propinsi Perlak Malaysia beserta keluarga besar Sekolah Kebangsaan Syech Muhammad Idris Al Marbawi tersebut dipimpin oleh Mr. Shukri.

Bupati Bantul Drs. H. Suharsono memberikan Sambutan dalam Acara Sister School Programme di SD Muhammadiyah Bodon

Bupati Bantul dalam sambutannya diantaranya mengucapkan selamat datang kepada rombongan tamu dari Malaysia di Bumi Bantul Proiotamansari. "Kami merasa tersanjung dan terhormat, karena

**Gambar 7**  
**Bapak Bupati Bantul Drs. H. Suharsono menyampaikan sambutan**



**SD Muhammadiyah Bodon**

**Optimalkan Kerjasama, SK Syeikh Mohd Idris Al Marbawi Perak, Malaysia Kunjungi SD Muhammadiyah Bodon**

Senin, 19 September 2017 SD Muhammadiyah Bodon dikunjungi oleh beberapa siswa, guru dan kepala sekolah SK Syeikh Mohd Idris Al Marbawi. Kunjungan itu juga didampingi oleh jajaran petinggi Disdik Propinsi ...

[Read More](#)

BERANDA SEKOLAH SISWA DEWAN SEKOLAH BERITA ALUMNI DOWNLOAD

e-Learning Center Kuntum Melati Digilib Multimedia Center

**Gambar 8**  
**Website Sd Muhammadiyah Bodon sebagai Sarana Komunikasi Humas**



TribunJogja.com Sabtu, 19 Mei 2018 Cari Netwo

Home News DIY Solo Jawa Bisnis Super Ball Sport Seleb Hotline

Home » DIY » Bantul

## Dinas Pendidikan Provinsi Perak Malaysia Kunjungi SD Muhammadiyah Bodon

Senin, 18 September 2017 16:34



Bupati Bantul, Suharsono saat berfoto bersama rombongan Dinas Pendidikan Propinsi Malaysia beserta Sekolah Kebangsaan Syech Muhammad Idris Al Marbawi pimpinan saat bertandang ke SD Muhammadiyah Bodon, Senin (19/9/2017) pagl.

**TRIBUNJOGJA.COM, BANTUL** - SD Muhammadiyah Bodon Jagalan Banguntapan Bantul mendapat kunjungan tamu istimewa dari Malaysia.

tokopedia ramadhan EKSTRA

f  
Twitter  
g+  
Pinterest  
Share

**Gambar 9**  
**Dukungan Persyarikatan Muhammadiyah dan Pemerintah Daerah pada Program Sister School**

Pelaksanaan kegiatan program *sister school* dipenuhi secara mandiri oleh SD Muhammadiyah Bodon. Kegiatan *sister school* dapat dibagi menjadi 2, yaitu kunjungan ke luar negeri dan kunjungan balik SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi ke SD Muhammadiyah Bodon. Kunjungan balik tersebut dilaksanakan pada bulan September 2017 sekaligus mengunjungi SD Muhammadiyah Mertosanan dan SD Muhammadiyah Karanbendo.

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kunjungan ke Malaysia diawali dengan analisis kebutuhan, kemudian dilanjutkan membentuk tim

teknis dan jadwal penggunaan sarana yang dibutuhkan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan terbatas hanya pada persiapan awal hingga keberangkatan, karena sesampai di Malaysia seluruh kebutuhan dan sarana prasarana telah dicukupkan oleh pihak agensi. Sedangkan kebutuhan sarana dan prasarana ketika SD Muhammadiyah Bodon mendapat kunjungan balik, dipenuhi oleh SD Muhammadiyah Bodon yang bekerjasama dengan SD Muhammadiyah Mertosanan dan SD Muhammadiyah Karangbendo yang juga menjadi sekolah yang dikunjungi SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi.

Sumber pembiayaan kegiatan *sister school* dipenuhi oleh siswa peserta *sister school* dengan jumlah yang berbeda tiap tahunnya. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan *sister school* murni dari swadaya peserta. Sedangkan pembiayaan peserta guru, pada tahun keberangkatan 2015 dan 2016 adalah dengan model skema subsidi, guru hanya perlu mengeluarkan Rp 2.000.000 selebihnya dipenuhi oleh pihak sekolah, termasuk subsidi uang saku perjalanan untuk guru sebesar Rp 1.000.000. Pada tahun keberangkatan 2017 dan 2018 peserta dari pihak guru 100 % dari sekolah, namun uang saku guru dari masing-masing guru tidak mendapat tambahan dari sekolah.<sup>96</sup>

Semakin banyak peserta siswa yang mengikuti program *sister school*, maka biaya perjalanan semakin kecil. Hal tersebut dikarenakan biaya operasional yang semakin kecil dengan jumlah peserta yang lebih besar. Pengimbasan program *sister school* ke sekolah lain, disamping menularkan kegiatan yang dianggap positif juga untuk menekan biaya operasional.

---

<sup>96</sup> Wawancara Kepala Tata Usaha SD Muhammadiyah Bodon 3 Mei 2018

Dengan mengikutsertakan sekolah lain maka jumlah peserta semakin banyak sehingga biaya dapat ditekan lebih kecil.

Partisipasi peserta *sister school* selama 4 tahun program, tergolong sangat rendah. Tiap tahun peserta program *sister school* dari guru hanya 7% atau 2 peserta, sedangkan siswa 1,2% atau 7 siswa tiap tahun. Hal tersebut disebabkan faktor finansial. Tiap peserta membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk melakukan kunjungan ke Malaysia. Ekonomi keluarga siswa SD Muhammadiyah Bodon rata-rata adalah menengah ke bawah, sehingga belum semua siswa dapat ikut berpartisipasi dalam program ini. Hanya siswa dari golongan yang mampu saja yang bisa mengikuti. Sedangkan guru dari aspek biaya bersumber dari keuangan sekolah. Hanya saja keberangkatan berdasarkan senioritas masa kerja guru di SD Muhammadiyah Bodon.

Rendahnya kepesertaan siswa karena faktor finansial membuat kesetaraan kesempatan menjadi timpang. Perlu adanya inovasi program sehingga semua siswa mendapat kesempatan yang sama. Diantara program yang bisa dilaksanakan adalah tabungan siswa, subsidi silang dan serta melalui jalur prestasi. Jalur prestasi yaitu siswa yang berprestasi mendapat keringanan atau bantuan untuk mengunjungi sekolah mitra.

Bagi guru, keberangkatan berdasarkan senioritas merupakan salah satu penghargaan atas dedikasi pengabdian di sekolah. Namun perlu adanya kesempatan lain bagi guru junior/ muda mendapat kesempatan lebih awal melakukan kunjungan *sister school* dengan menggunakan skema prestasi. Guru berprestasi dapat diberangkatkan tanpa memandang masa kerja. Hal

tersebut dapat menjadi hal yang produktif apabila bisa dijalankan, karena guru akan terpacu untuk meningkatkan prestasi.

#### **E. Langkah-langkah dan Proses Pelaksanaan Program *Sister School* SD Muhammadiyah Bodon**

Pelaksanaan kunjungan *sister school* dari tahun 2015 sampai dengan 2018 mengalami dinamika dan perubahan. Setiap tahun kegiatan kunjungan SD Muhammadiyah Bodon di SK Syekh Mohd Idrus Al-Marbawi dalam jadwal kegiatannya tidaklah sama. Penuturan guru yang dikirim dalam program *sister school*, menjelaskan bahwa setiap guru memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam aktifitas di sekolah mitra.<sup>97</sup>

Pada tahun 2015 SD Muhammadiyah Bodon belum melaksanakan kegiatan di sekolah mitra yang selevel atau setara. Kegiatan rombongan SD Muhammadiyah Bodon terfokus pada Sekolah Menengah Kebangsaan (SMK) Temenggong yang menjadi partner SMP Muhammadiyah 2 Cilacap. Tahun 2015 SD Muhammadiyah Bodon belum melakukan kunjungan ke SK Syekh Mohd Idris Al-Marbawi. Pada pengiriman pertama SD Muhammadiyah Bodon sebatas melaksanakan penjajagan dan penandatanganan CoA dengan SK Syekh Mohd Idris Al-Marbawi yang dilaksanakan di SMK Temenggong Malaysia.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon

<sup>98</sup> Wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon



**Gambar 10**  
**Penandatanganan CoA Kerjasama Kemitraan**

Pada tahun 2016 yang merupakan tahun kedua program *sister school*, SD Muhammadiyah Bodon melakukan kunjungan ke 3 sekolah. Kunjungan tersebut dilakukan di SK St. Paul Seremban, SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi, dan SK Matrix. Namun dalam kunjungan ke sekolah tersebut, fokus kunjungan dilaksanakan di SK St. Paul Seremban yang dilakukan kunjungan selama 2 hari, sedangkan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi hanya kunjungan singkat yang berisi kegiatan pengenalan budaya dan kesenian antar kedua sekolah. Kunjungan terakhir dilaksanakan di Sekolah Matrix yang merupakan sekolah swasta yang terdiri dari tingkat SD SMP dan SMA. Pada kunjungan ke sekolah Matrix, kegiatan berupa audiensi dan pertemuan yang membahas program-program sekolah dan dilanjutkan dengan diskusi antar sekolah.<sup>99</sup>

Pada kunjungan ketiga di tahun 2017 SD Muhammadiyah Bodon hanya melakukan kunjungan sekolah di SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi.

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan guru peserta *sister school*, Ibu Riana Dewi Wuryanti, S.Pd dan Bapak Andi Udi Rahmawanto, S.Ag

Kunjungan ke sekolah mitra dilaksanakan intensif selama 2 hari. Pada hari pertama siswa dan guru SD Muhamamdiyah Bodon terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah mitra. Siswa mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan sedangkan guru melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sekolah mitra. Guru SD Muhammadiyah Bodon juga diberikan kesempatan mengajar di kelas sekolah mitra. Selama kegiatan 2 hari di sekolah mitra, siswa dan guru menginap di rumah wali siswa SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi.<sup>100</sup>

**Tabel 18**  
**Jadwal Kegiatan Program Sister school 2017**

10 APRIL 2017 (ISNIN)

Jam	Acara	Tindakan
10.00 pm	Ketibaan delegasi ke rumah penginapan	AJK Penginapan
10.30 pm	Jamuan Ringan	AJK Jamuan
11.00 pm	Tidur	

11 APRIL 2017 (SELASA)

Jam	Acara	Tindakan
-----	-------	----------

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan guru peserta *sister school*, Ibu Yuliani, S.Pd tanggal 19 Mei 2018 dan Bapak Susatyo Tri Laksono, S.Pd tanggal 19 April 2018

## 11 APRIL 2017 (SELASA)

Jam	Acara	Tindakan
8.00 am	Ketibaan delegasi ke Dataran Qaseh SKSMI	AJK Sambutan
8.05 am	Zikir Munajat dan Tazkirah	Panitia Pendidikan Islam
8.30 am	Sarapan	AJK Jamuan
9.00 am	Murid Delegasi menyertai PdP di dalam kelas yang ditetapkan (duduk bersebelahan dengan bakal ahli keluarga angkat masing-masing)	AJK Kawalan Murid
10.45 am	Rehat	AJK Jamuan
11.00 am	Permainan Woodball	AJK Woodball
1.00 pm	Makan Tengahari di Kantin	AJK Jamuan
1.45 pm	Persiapan Zohor Berjamaah di Surau al-Mukhlisin	Panitia Pendidikan Islam
2.30 pm	Pulang dan Persiapan Diri di penginapan	AJK Kawalan Murid
3.30 pm	Majlis Penyerahan Keluarga Angkat Bermula	JKKK
5.00 pm	Jamuan Petang	JKKK
5.30 pm	Peserta delegasi mengikut ahli keluarga angkat masing-masing	JKKK

## 12 APRIL 2017 (RABU)

Jam	Acara	Tindakan
7.30 am	Bertolak ke tempat lawatan 1:	AJK Lawatan
9.00 am	1. Jambatan Victoria, Karai 2. Perbadanan Kemajuan Kraftangan, Enggor	
10.30 am	Jamuan ringan di Perbadanan Kemajuan Kraftangan, Enggor	AJK Jamuan
11.00 am	Praktikal membuat Labu Sayong dan Membeli-belah Cenderahati Kenangan	AJK Lawatan
12.00 pm	Bertolak ke Kelab Idris, Kuala Kangsar	AJK Pengangkutan
12.30 pm	Makan Tengahari	AJK Jamuan
1.00 pm	Berjalan melihat Pokok Getah Tertua di Malaysia	AJK Lawatan
1.30 pm	Solat Zohor di Masjid Ridwanayah	AJK Lawatan
2.00 pm	Bertolak ke tempat lawatan 2: 1. Galeri Sultan Azlan Shah 2. Perkarangan Istana Iskandariah 3. Masjid Ubudiah, Bukit Chandan 4. Masjid Ihsaniah Iskandariah, Kuala Dal	AJK Lawatan
5.30 pm	Jamuan Ringan di Perkarangan Masjid Ihsaniah Iskandariah, Kuala Dal	AJK Jamuan

6.30 pm	Tiba di Dataran Qaseh SKSMI dan bersurai kembali ke rumah keluarga angkat	JKKK
8.00 pm	Berkumpul di Dewan Terbuka Kubang Panjang untuk Majlis Makan Malam Perdana	JKKK
8.15 pm	Tetamu kehormat tiba	AJK Sambutan
8.30 pm	Majlis dimulakan	
11.30 pm	Majlis Tamat dan bersurai kembali ke rumah keluarga angkat	JKKK

13 APRIL 2017 (KHAMIS)

Jam	Acara	Tindakan
8.00 am	Berkumpul di Dataran Qaseh SKSMI	JKKK
8.15 am	Majlis Perpisahan Keluarga Angkat	Semua
8.30 am	Jamuan Ringan	AJK Jamuan
9.00 am	Delegasi beredar ke HatYai	-

Pada September 2017 SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi melakukan kunjungan balasan ke SD Muhamadiyah Bodon. Pada kunjungan balik ini, SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi diberikan pengalaman pembelajaran membuat, karawitan, pembuatan telur asin dan kunjungan ke beberapa tempat bersejarah seperti Masjid Gede Kauman dan Keraton Yogyakarta serta beberapa lokasi wisata. Pada kunjungan balik ini, para siswa SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi diinapkan di rumah wali siswa SD Muhammadiyah Bodon yang putra-putri mengikuti program *sister school*.<sup>101</sup>

**Tabel 19**  
**Senarai Peserta Lawatan SK Mohd. Idris Al-Marbawi ke SD Muh Bodon**  
(Daftar Peserta Kunjungan)

BIL	NAMA	JABATAN
1	SHUKRI BIN MD ANI	A 40555212 (Guru Besar)
2	HAZIMIN BIN ISMAIL	A 40280595 (Penyelaras SKK)
3	KHIDZIR BIN INSAB	A 40280766 (Guru)
4	MOH ISWANDY BIN ABU BAKAR	A 34385865 (Guru)
5	NORA HAZLIN BINTI MOH HASHIM	A 40995245 (Guru)
6	INTAN F BINTI HASIDAN	A 40280470 (Guru)
7	AZURA BINTI MOHD SIRAN	A 40280475 (Guru)

<sup>101</sup> Dokumentasi kegiatan kunjungan balik SK Syeikh Mohd. Idris Al-Marbawi 2017



8	HASLINA BINTI MANSYURDIN	A 38950350 (Guru)
9	HATAN NAWAWI BIN SAMANI	A 34668481 (YDP PIBG)
10	HAMDAN BIN MAT SIAT	A 32679683 (NYDP PIBG)
11	SYED MAHIZAN BIN SYED HASHIM	A 30897952 (Mantan PPD KK)
12	ABDUL HAMID BIN MOHD YUNUS	A 27906688 (Penghulu)
13	JAMILAH BT ABDULLAH	A40557931 (Komuniti)
14	NURLIA BT. SHARIFF	A40279144 (Guru)
15	MUH AZRI H BIN SHAMSULBAHRIM	A 40057886 (Murid)
16	MUH IRFAN A BIN MOHD YAZID	A 31662863 (Murid)
17	MUH DARWISY BIN HAZIMIN	A 40556420 (Murid)
18	MUH HEZRICK BIN NOR HAIZAM	A 40795228 (Murid)
19	WAN LIYANA QISTINA	A 40280469 (Murid)
20	NUR ALIYAH AMISHA	A 40279534 (Murid)
21	NUR IRDINA BINTI SHAMSUDIN	A 40280474 (Murid)
22	DINI UMAIRAH BINTI SHAUL H	A 40795136 (Murid)
23	NUR ADDIENA BINTI ABDUL H	A 40330264 (Murid)
24	IZZAH NAJIHA BINTI ISMAIL	A 40795227 (Murid)
25	NUHA FAQEHAH BINTI MOH I	A 40795226 (Murid)
26	HUSAINI BIN SAAD	(Mantan Guru Besar)
27	BAHARI BIN ZAMZURI	(Mantan Guru Besar)

Pada tahun 2018 SD Muhammadiyah Bodon kembali melaksanakan pengiriman guru dan siswa dalam program *sister school*. Pada pelaksanaan program *sister school* tahun 2018 SD Muhammadiyah Bodon menggandeng sekolah Muhammadiyah yang lain, sebagai bentuk pengimbasan dan juga efisiensi sumber daya yang dikeluarkan.

**Tabel 20**  
**Jadwal kunjungan *sister school* SD Muhammmadiyah Bodon<sup>102</sup>**

DRAFT OF ITINERARY SD MUHAMMADIYAH BODON  
VISIT TO SINGAPORE, MALAYSIA DAN THAILAND

NO	DAY - DATE	TIME	ACTIVITY
			Pre-departure
		05.00 AM	Check in

<sup>102</sup> Observasi dan dokumentasi SD Muhammadiyah Bodon 2018. *The Guide Line of Sister School Program to Singapore, Malaysia, Thailand SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta Indonesia*

1	DAY 1	06.00 AM	Immigration Process/Pass Immigration
	SATURDAY	07.25 AM	Heading for Changi Singapore
	31-Mar	10.45 AM	Arrival at Terminal 4 Changi Singapore
			LUNCH AT AIR PORT (LUNCH BOX)
			MERLION
		14.15 PM	VISITING NEWATER
		15.40 PM	JAMAK TAQDIM QOSHOR AT MESJID SULTHON
			EXPLORE SINGAPORE
			DINNER
			VISITING SENTOSA ISLAND
			ATTENDING WINGS OF TIME SHOW 2nd SHOW
			HEAD FOR Melaka
			PASS SINGAPORE IMMIGRATION
			PASS MALAYSIAN IMMIGRATION
			ARRIVE IN MELAKA
			REST IN Melaka : 9 houses
			JAMAK TAKHIR QOSHOR
2	DAY 2	07.00 AM	BREAKFAST
	SUNDAY		EXPLORE MELAKA
	1-Apr		LUNCH: Optional SERUNI
			EXPLORE MELAKA
			JAMAK TAQDIM QOSHOR
			PENGELOLAAN SUNGAI: MELAKA RIVER CRUISE
			DINNER: Optional CIBIUK
			REST
			JAMAK TAKHIR QOSHOR
3	DAY 3	07.00 AM	Breakfast
	MONDAY		HEAD FOR PERAK
	2-Apr		STOP BY AT GOMBAK: one stop store
			VISITING GENTING HIGHLAND BY GONDOLA
			LUNCH: Option STEAMBOAT
			JAMAK TAQDIM QOSHOR
			HEAD FOR SK SYEIKH MOHD IDRIS AL MARBAWY
		19.00 PM	ARRIVAL AT SKSMI
			WELCOMING DINNER
			MATCHING HOME STAY
			REST
			JAMAK TAKHIR QOSHOR

4	Day 4	07.00 AM	Breakfast
	TUESDAY		HEAD FOR SKSMI
	3-Apr	08.00 AM	ARRIVAL AT SKSMI
			SCHOOL PROGRAM (ENGLISH PROGRAM)
		08.05 AM	DZIKIR, MUNAJAT AND TADZKIROH
		08.30 AM	BREAKFAST
		09.00 AM	21ST CENTURY LEARNING - ENGLISH
		10.30 AM	BREAK. GETTING TO KNOW EACH OTHER
		11.00 AM	21ST CENTURY LEARNING - ENGLISH
		13.00 PM	LUNCH
		13.35 PM	SHOLAT DHUHUR
			BREAK
		15.00 PM	MURAL FOR STUDENTS
			DISCUSSION FOR TEACHERS
		17.00 PM	SHOLAT ASYAR AND TEA TIME
		17.30 PM	BACK TO HOMESTAY FOR STUDENTS
			REST
			EVENING ACTIVITY FOR TEACHERS
			JAMAK TAKHIR QOSHOR
5	Day 5	07.00 AM	Breakfast
	WEDNESDAY	07.30 AM	ARRIVAL AT SKMI
	4-Apr	08.00 AM	SPORT WITH MILO
		08.30 AM	WOOD BALL
		10.30 AM	BREAK. GETTING TO KNOW EACH OTHER
		11.00 AM	TRADITIONAL GAME: GALAH PANJANG, BALON AIR
		13.35 PM	DHUHUR
		15.00 PM	EXPLORE KUALA KANGSAR (STUDS & TEACHERS)
		17.30 PM	BACK TO HOMESTAY
		20.00 PM	FAREWELL PARTY
			REST
			JAMAK TAKHIR QOSHOR
6	Day 6	06.30 AM	ARRIVAL AT SK SMI
	THURSDAY	07.00 AM	LEAVING SK SMI FOR KEDAH
	5-Apr		(BREAKFAST IN THE BUS)
			LUNCH
		11.00 AM	VISITING SK WAN KEMARA KEDAH
		11.15 AM	HEAD FOR OPEN HALL
		11.30 AM	LAUNCHING ASEAN IN COMMUNITY
			PRAYING
			QASIDAH PERFORMANCE

			NASYID PERFORMANCE
			DANCE PERFORMANCE
			CHOIR
		12.00 AM	SPEECH: HOST & DELEGATES
		12.30 PM	OFFICIALLY LAUNCHING BY EN. ZULFITRI BIN YAACOB
		13.00 PM	SIGNING CoA
			ASEAN GROUP ACTIVITY
			CULTURAL CROSS
		14.00 PM	SCHOOL TOUR AND ASEAN CORNER
		14.30 PM	LUNCH
		15.00 PM	LEAVING SK DWK FOR HATYAI
			PASS MALAYSIAN IMMIGRATION
			PASS THAILAND IMMIGRATION
			DINNER: HALAL RESTO
			CHECK IN HOTEL: HATYAI CENTRAL
			REST
			JAMAK TAKHIR QOSHOR
7	DAY 7		BREAKFAST: HALAL RESTO
	FRIDAY		EXPLORE HATYAI
	6-Apr		LUNCH
			JAMAK TAQDIM QOSHOR
			EXPLORE HATYAI
			DINNER
			REST AT HOTEL: HATYAI CENTRAL
			JAMAK TAKHIR QOSHOR
8	DAY 8	06.30 AM	CHECK OUT
	SATURDAY		BREAKFAST
	7-Apr		HEAD FOR KL
			PASS THAILAND IMMIGRATION
			PASS MALAYSIAN IMMIGRATION
			BACK TO KL
			EXPLORE KL
			DINNER
			CHECK IN HOTEL
			REST
9	DAY 9	07.00 AM	BREAKFAST
	SUNDAY	FULL DAY	CHECK OUT
	8-Apr		EXPLORE PUTRA JAYA
			LUNCH
			Check in air port KLIA 2

		15.15 PM	Heading for Yogyakarta
		17.05 PM	arrive at Adisucipto Yogyakarta
			PASS IMMIGRATION, BAGGAGE CLAIM, CUSTOM
			SUBJECT TO CHANGE

Jadwal kegiatan *sister school* di atas, menunjukkan bahwa kunjungan kegiatan inti *sister school* dilaksanakan pada hari ke- 3. Pada hari pertama kunjungan sekolah belum dilaksanakan, hanya acara penyambutan dan pembagian *home stay* peserta. Kemudian pada hari ke-4 peserta mulai mengikuti program yang dilaksanakan di SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi.

Program-program yang diikuti peserta adalah kelas pengenalan, program kelas bahasa Inggris, kelas seni karya mural, dan kelas diskusi bagi guru. Pada hari ke-5, peserta *sister school* SD Muhamamdiyah Bodon mengikuti kelas olahraga, yaitu olahraga Wood Ball. Olahraga *Wood Ball* sangat populer di Malaysia, dan SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi merupakan Juara Nasional Turnamen *Wood Ball*. Selanjutnya peserta *sister school* dikenalkan dengan permainan tradisional berupa galah panjang dan balon air.

Kegiatan *sister school* di SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi diakhiri pada hari ke-6 dengan acara penutupan. Setelah penutupan peserta melanjutkan perjalanan ke SK Wan Kemara Kedah. Di SK Wan Kemara Kedah siswa SD Muhammadiyah Bodon menampilkan kesenian tari dan juga suguhan kesenian dari sekolah tuan rumah. Kegiatan di SK Wan Kemara Kedah diakhiri dengan penandatanganan CoA antar kedua sekolah.

Jadual dan kegiatan sister school SD Muhammadiyah Bodon di atas sejalan dengan penelusuran dan cross cek jadual kegiatan yang dikeluarkan SK Mohd. Idris Al-Marbawi.

**Tabel 21**  
**Tentatif Lawatan Antarabangsa 2018**

**2 APRIL 2018 (ISNIN)**

Jam	Acara	Tindakan
8.00 pm	Ketibaan ke Dewan JKKK Kubang Panjang	AJK Sambutan
8.15 pm	Jamuan Makan Malam	AJK Jamuan
9.00 pm	Majlis Penyerahan Anak Angkat	PIBG Sarana
10.00 pm	Bersurai ke Penginapan	AJK Penginapan
11.00 am	Explorace	Ketua Panitia
12.30 pm	Makan Tengahari	AJK Jamuan
1.20 pm	Persiapan Zohor Berjemaah di Masjid Jamek Al-Marbawi	Panitia Pend. Islam
2.30 pm	Santai Diri	AJK Kawalan Murid
3.00 pm	Program Mural Kenangan	Panitia Pend. Seni
	Sesi Dialog Guru SKSMI – Guru Delegasi	Pentadbir
5.00 pm	Solat Asar dan Jamuan Petang	Panitia Pend. Islam
5.30 pm	Siswa delegasi dijemput ahli keluarga angkat masing-masing	PIBG Sarana
	Guru Delegasi dihantar ke penginapan untuk berehat dan persiapan diri	AJK Penginapan
8.00 pm	Guru Delegasi dibawa makan malam dan bersiar di sekitar Kuala Kangsar	AJK SKK
11.30 pm	Bersurai	AJK Penginapan

**3 APRIL 2018 (SELASA)**

Jam	Acara	Tindakan
8.00 am	Ketibaan delegasi ke Dataran Qaseh SKSMI	AJK Sambutan
8.05 am	Zikir Munajat dan Tazkirah	Panitia Pend. Islam
8.30 am	Sesi Bergambar Sarapan	AJK Dokumentasi AJK Jamuan
9.00 am	PdPc PAK21 – English Siswa Delegasi bergandingan dengan Sahabat Pintar SKSMI	Panitia B. Inggeris
10.30 am	Rehat (Siswa dibekalkan seorang rm3 untuk membeli makanan di kantin.)	AJK Jamuan

**4 APRIL 2018 (RABU)**

Jam	Acara	Tindakan
7.30 am	Ketibaan delegasi ke Dataran Qaseh SKSMI	AJK Sambutan
8.00 am	Senaman Bersama Milo	Panitia Pend. Jasmani
8.30 am	Pengenalan dan Praktikal Permainan Woodball	AJK Woodball
10.30 am	Rehat (Siswa dibekalkan seorang rm3 untuk membeli makanan di kantin)	AJK Jamuan
11.00	Permainan Dalamann	Panitia PJK
12.30 pm	Makan tengahari	
1.20 pm	Persiapan Zohor Berjemaah di Masjid Jamek Al-Marbawi	Panitia Pend. Islam
2.30 pm	Santai Diri	AJK Kawalan Murid
3.00 pm	Membawa siswa dan guru delegasi membeli belah di Arena Kuala Kangsar dan bersiar-siar di sekitar Lembah Kuala Kangsar	AJK Lawatan
5.30 pm	Siswa delegasi dijemput ahli keluarga angkat masing-masing di Dataran Qaseh SKSMI Guru Delegasi dihantar ke penginapan untuk berehat dan persiapan diri	PIBG Sarana AJK Penginapan
8.00 pm	Majlis Makan Malam Perdana dan Perasmian Penutupan Program Lawatan Mahabbah :  Tentatif : 01. Ketibaan Tetamu 02. Ucapan Pengerusi Majlis 03. Bacaan Doa 04. Ucapan GB SKSMI 05. Ucapan Wakil SD 06. Ucapan Perasmian 07. Makan & Persembahan 08. Tandatangani COA 09. Penyampaian Cenderamata 10. Penutup	JKKK Dewan Mellanium  AJK Persembahan AJK SKK
11.30 pm	Majlis Tamat dan bersurai kembali ke rumah keluarga angkat	AJK SKK AJK PIBG

**5 APRIL 2018 (KHAMIS)**

Jam	Acara	Tindakan
8.00 am	Berkumpul di Dataran Qaseh SKSMI	PIBG Sarana
8.30 am	Jamuan Ringan	AJK Jamuan

Merujuk dari kegiatan peserta *sister school* di sekolah mitra, diketahui bahwa program *sister school* kegiatan yang dapat diikuti oleh siswa dan guru. Pimpinan SD Muhammadiyah Bodon tidak meminta guru membuat laporan kunjungan yang berisi seluruh kegiatan yang telah dilakukan sebagai bahan atau materi pengimbasan kepada guru teman sejawat di SD Muhammadiyah Bodon.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program *sister school* masih terbatas pada aspek program pembelajaran dan seni budaya. Bidang-

bidang kerjasama yang lain, yang tertuang dalam CoA dilaksanakan bertahap dan sesuai kondisi sekolah masing-masing, karena waktu kunjungan yang sangat singkat. Namun bentuk kerjasama tidak hanya dalam bentuk kunjungan fisik saja. Adanya kemajuan teknologi saat ini memudahkan kerjasama dapat berjalan dengan lebih mudah. Pertukaran informasi dapat dilakukan kapan saja dan *real time*.

Kunjungan sekolah secara fisik hanya salah satu bagian wujud kerjasama saja. Pimpinan sekolah kedua belah pihak membentuk sarana komunikasi dengan membuat grup perpesanan media sosial WhatsApp. Grup tersebut dibuat oleh staff SK Mohd. Idris Al-Marbawi Bapak Hazimin Ismail pada 28 Juli 2017. Namun berdasarkan observasi, media komunikasi ini belum dioptimalkan sebagai sarana diskusi dan komunikasi yang membahas berkaitan dengan pendidikan di sekolah masing-masing. Aktifitas dalam grup ini lebih banyak pada percakapan ringan tanpa membahas mengenai sekolah.



**Gambar 11**  
Salah Satu Media Komunikasi SDM Bodon dan SK Mohd Idris Al-Marbawi



Setelah berakhirnya program kunjungan ke sekolah mitra, sampai saat ini belum ada program tindak lanjut yang dilaksanakan oleh guru peserta *sister school* yang disusun secara terstruktur. Keterangan yang didapat dari guru peserta *sister school*, sekolah tidak menyusun instrumen program pengimbasan kunjungan dari sekolah mitra dan tidak menyediakan kesempatan guru peserta menyampaikan hasil kunjungannya melalui forum-forum guru. Pengimbasan yang dilakukan oleh guru kepada teman sejawat pada akhirnya hanya secara personal kepada guru yang lain dengan menceritakan pengalaman yang didapat selama kunjungan.

#### **F. Pengaruh Program *Sister School* Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Kompetensi Guru**

Pendidik atau Guru, merupakan salah satu pilar penting dalam mewujudkan pelaksanaan kurikulum. Efektifitas guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru agar dapat melaksanakan tugas fungsinya dengan baik, harus didukung oleh kompetensi yang memadai sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi Guru harus dilakukan secara sistemik, sistematis, dan berkelanjutan.

Program-program yang menunjang kompetensi guru harus senantiasa dievaluasi, apakah berjalan efektif sesuai tujuan yang diharapkan ataukah masih perlu adanya perbaikan. Program *sister school* sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi guru harus diukur dan dinilai apakah telah

sesuai yang diharapkan, sehingga program dapat ditingkatkan kualitas kedepannya. Pengukuran program *sister school* dalam evaluasi produk menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh program *sister school* terhadap pembelajaran dan pengaruh program *sister school* terhadap peningkatan kompetensi guru.

Pengaruh program kemitraan sekolah luar negeri terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru diukur secara statistik dengan teknik pengumpulan data melalui pengisian kuisisioner oleh responden yaitu guru SD Muhammadiyah Bodon. Terdapat 3 variabel yang diukur, yaitu 1 variabel bebas/ independen dan 2 variabel terikat/ dependen. Variabel program *sister school* sebagai variabel bebas/ independen serta variabel pembelajaran dan variabel kompetensi guru sebagai variabel terikat/ dependen.

Pengukuran variabel-variabel tersebut menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Responden dalam penelitian berjumlah 30 orang. Butir-butir pertanyaan kuisisioner sebelum diajukan kepada guru SD Muhammadiyah Bodon dilakukan uji validitas kuisisioner dan uji realibilitas. Kuisisioner uji coba dilaksanakan kepada para guru SD Muhammadiyah Karangbendo dan SD Muhammadiyah Mertosanan dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Total pertanyaan yang diujicoba dalam uji validitas sejumlah 206 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas, pertanyaan yang valid sejumlah 139 dan yang tidak valid 67 pertanyaan.<sup>103</sup> Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji realibilitas dengan tidak

---

<sup>103</sup> Output uji validitas terlampir

mengikutsertakan soal-soal yang tidak valid. Hasil uji realibilitas menunjukkan 139 pertanyaan dinyatakan reliabel secara statistik.<sup>104</sup>

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner yang diajukan adalah 51 pertanyaan variabel program *sister school*, 21 pertanyaan variabel pembelajaran dan 67 pertanyaan variabel kompetensi guru. Jawaban kuisisioner menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi guru dalam program kemitraan sekolah/ *sister school*. Skala yang digunakan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 22**  
**Skala penilaian untuk pertanyaan positif dan negatif**

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Tidak Setuju	1	4
2	Tidak Setuju	2	3
3	Setuju	3	2
4	Sangat Setuju	4	1

**Tabel 23**  
**Skala penilaian untuk pertanyaan positif dan negatif**

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Tidak Pernah	1	4
2	Jarang	2	3
3	Sering	3	2
4	Selalu	4	1

Adapun jumlah pertanyaan positif dan negatif dalam kuisisioner sebagai berikut:

**Tabel 24**  
**Pertanyaan positif dan negatif**

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Program <i>sister school</i>	37	4
2	Pembelajaran	20	1
3	Kompetensi Guru	65	2
	Total	122 pertanyaan	7 pertanyaan

<sup>104</sup> Output uji realibilitas terlampir

Setelah responden memberikan jawaban pertanyaan dalam kuisioner, kemudian dilakukan uji normalitas data menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan grafik output dapat dilihat bahwa grafik program *sister school* mengikuti bentuk distribusi normal dengan bentuk histogram yang hampir sama dengan bentuk distribusi normal. Pada grafik PP *plots*, nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas pengamatan. Terlihat bahwa nilai *plot* PP terletak disekitar garis diagonal dan tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, sehingga bisa diartikan bahwa distribusi data program *sister school* adalah normal.<sup>105</sup>

Setelah syarat-syarat uji regresi terpenuhi kemudian dilakukan analisis uji regresi untuk mengukur pengaruh program *sister school* terhadap peningkatan pembelajaran dan pengaruh program *sister school* terhadap peningkatan kompetensi guru dengan menggunakan bantuan program SPSS.

#### 1. Pengaruh Program *Sister school* pada Peningkatan Pembelajaran

Hasil uji regresi terhadap variabel X dengan variabel Y1 sebagai berikut:

**Tabel 25**  
*Descriptive Statistiks*

	Mean	Std. Deviation	N
PEMBELAJARAN	60,9667	8,14305	30
PROGRAM_SISTER_SCHOOL	150,3667	19,50329	30

Rata-rata nilai pembelajaran adalah 60,97 dengan standar deviasi 8,15, sedangkan rata-rata program *sister school* adalah 150,37 dengan standar deviasi 19,51.

<sup>105</sup> Output uji normalitas terlampir

**Tabel 26**  
**Correlations**

		PEMBELAJARAN	PROG_SISTER_SCHOOL
<i>Pearson</i>	PEMBELAJARAN	1,000	,597
<i>Correlation</i>	P_SISTER_SCHOOL	,597	1,000
<i>Sig.</i>	PEMBELAJARAN	.	,000
<i>(1-tailed)</i>	P_SISTER_SCHOOL	,000	.
N	PEMBELAJARAN	30	30
	P_SISTER_SCHOOL	30	30

Koefisien korelasi antara nilai pembelajaran dengan program *sister school* sebesar 0,51 dari output terlihat bahwa nilai Sig sebesar 0,00 . untuk melihat signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat nilai sig, dimana nilai sig lebih kecil daripada alpha (0,05). Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa koefisien korelasi adalah signifikan secara statistik.

**Tabel 27**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistik					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,597 <sup>a</sup>	,356	,333	6,65129	,356	15,467	1	28	,001	1,653

a. Predictors: (Constant), PROGRAM\_SISTER\_SCHOOL  
b. Dependent Variabel: PEMBELAJARAN

Tabel *summary* terlihat bahwa koefisien korelasi sebesar 0,597 dan koefisien determinasi sebesar 0,356. untuk melihat signifikansi koefisien determinasi dapat dibandingkan dengan nilai F hitung sebesar 15,467 Dengan nilai F tabel dan membandingkan dengan antara nilai Sig dengan alpha (5%). Nilai F tabel diperoleh dengan mencari pada tabel F dengan  $v_1=$  dan  $v_2=30$ , diperoleh nilai F tabel sebesar 4,17 . Nilai F hitung yang

lebih besar daripada F tabel dan Sig yang lebih kecil daripada alpha, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak  $H_0$  yang berarti koefisien determinasi adalah signifikan secara statistik.

Nilai Durin-Watson (DW) pada tabel model summary digunakan untuk mendeteksi adanya gejala multikolienearitas. Aturan keputusan adalah jika nilai DW lebih kecil dari minus dua (-2), maka bisa diartikan terjadi gejala autokorelasi positif. Jika Dw lebih besar dari dua (2) maka bisa diartikan terjadi gejala multikolienearitas negative. Sedangkan jika nilai DW antara minus dua (-2) sampai dua (+2), maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolienearitas. Dari tabel terlihat bahwa nilai DW adalah 1,653 yang berarti tidak terjadi gejala multikolienearitas.

**Tabel 28**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	684,258	1	684,258	15,467	,001 <sup>b</sup>
	Residual	1238,709	28	44,240		
	Total	1922,967	29			

a. Dependent Variabel: PEMBELAJARAN

b. Predictors: (Constant), PROGRAM\_SISTER\_SCHOOL

Hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F memperlihatkan nilai F hitung sebesar 15,467 dengan Sig adalah 0,001 . dengan mencari pada tabel F, dengan  $v_1=1$  dan  $v_2=30$ , diperoleh nilai F tabel adalah 4,17 dengan kondisi nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dan nilai Sig lebih kecil daripada alpha (0,05), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak  $H_0$  yang berarti nilai koefisien korelasi

signifikan secara statistik. Kolom pertama dari uji ANOVA adalah kolom regression, yaitu jumlah kuadrat dari varians yang dihasilkan oleh model persamaan regresi, sedangkan kolom kedua adalah residual, yaitu jumlah kuadrat varians yang tidak dihasilkan dari model persamaan regresi.

**Tabel 29**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	23,516	9,600		2,450	,021					
PROGRAM _SISTER_SCHOOL	,249	,063	,597	3,933	,001	,597	,597	,597	1,000	1,000

a. Dependent Variabel: PEMBELAJARAN

Hasil pengitungan koefisien regresi memperlihatkan nilai koefisiensi konstanta sebesar 23,516 dengan t hitung sebesar 2,450 dan nilai Sig sebesar 0,21 . koefisien slope program suster school adalah sebesar 0,249 dengan nilai t hitung sebesar 3,933 dan nilai Sig sebesar 0,001 . Nilai t tabel untuk uji ini adalah sebesar 1,697 yang diperoleh dengan alpha 5% dan df sebesar 29 (n-1). Jika dibandingkan nilai t hitung koefisien konstanta dengan t tabel, terlihat bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel dan nilai sig yang lebih besar daripada alpha (5%), maka kesimpulan yang diambil adalah menerima Ho yang berarti koefisien konstanta adalah tidak signifikan secara statistik. Sedangkan untuk koefisien slope suster

school terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai sig lebih kecil daripada alpha, maka kesimpulan yang diambil adalah menolak  $H_0$  yang berarti koefisien slope program sister school adalah signifikan secara statistik.

## 2. Pengaruh Program *Sister school* pada Peningkatan Kompetensi Guru

Hasil uji regresi terhadap variabel X dengan variabel Y2 sebagai berikut:

**Tabel 30**  
*Descriptive Statistiks*

	Mean	Std. Deviation	N
KOMPETENSI_GURU	212,8667	23,45610	30
PROGRAM_SISTER_SCHOOL	150,3667	19,50329	30

Rata-rata nilai pembelajaran adalah 212,87 dengan standar deviasi 23,46 sedangkan rata-rata program sister school adalah 150,37 dengan standar deviasi 19,51.

**Tabel 31**  
*Correlations*

		KOMP_GURU	P_SISTER_SCHOOL
Pearson	KOMPETENSI_GURU	1,000	,598
Correlation	P_SISTER_SCHOOL	,598	1,000
Sig.	KOMPETENSI_GURU	.	,000
(1-tailed)	P_SISTER_SCHOOL	,000	.
N	KOMPETENSI_GURU	30	30
	P_SISTER_SCHOOL	30	30

Koefisien korelasi antara nilai pembelajaran dengan program sister school sebesar 0,598 dari output terlihat bahwa nilai Sig sebesar 0,000 . untuk melihat signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat nilai sig, dimana



nilai sig lebih kecil daripada alpha (0,05). Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa koefisien korelasi adalah signifikan secara statistik.

**Tabel 32**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistiks					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,598 <sup>a</sup>	,358	,335	19,12467	,358	15,624	1	28	,000	1,311

a. Predictors: (Constant), PROGRAM\_SISTER\_SCHOOL  
b. Dependent Variabel: KOMPETENSI\_GURU

Tabel *summary* terlihat bahwa koefisien korelasi sebesar 0,598 dan koefisien determinasi sebesar 0,358 . untuk melihat signifikansi koefisien determinasi dapat dibandingkan dengan nilai F hitung sebesar 15,624 Dengan nilai F tabel dan membandingkan dengan antara nilai Sig dengan alpha (5%). Nilai F tabel diperoleh dengan mencari pada tabel F dengan  $v_1=$  dan  $v_2=30$ , diperoleh nilai F tabel sebesar 4,17. Nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel dan Sig yang lebih kecil daripada alpha, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak  $H_0$  yang berarti koefisien determinasi adalah signifikan secara statistik.

Nilai Durin-Watson (DW) pada tabel model *summary* digunakan untuk mendeteksi adanya gejala multikolienearitas. Aturan keputusan adalah jika nilai DW lebih kecil dari minus dua (-2), maka bisa diartikan terjadi gejala autokorelasi positif. Jika Dw lebih besar dari dua (2) maka bisa diartikan terjadi gejala multikolienearitas negative. Sedangkan jika nilai DW antara minus dua (-2) sampai dua (+20), maka dapat diartikan

tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dari tabel terlihat bahwa nilai DW adalah 1,32 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 33**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5714,380	1	5714,380	15,624	,000 <sup>b</sup>
Residual	10241,087	28	365,753		
Total	15955,467	29			

a. Dependent Variabel: KOMPETENSI\_GURU

b. Predictors: (Constant), PROGRAM\_SISTER\_SCHOOL

Hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F memperlihatkan nilai F hitung sebesar 15,624 dengan Sig adalah 0,000 . dengan mencari pada tabel F, dengan  $v_1=1$  dan  $v_2=30$ , diperoleh nilai F tabel adalah 4,17. dengan kondisi nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dan nilai Sig lebih kecil daripada alpha (0,05), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak  $H_0$  yang berarti nilai koefisien korelasi signifikan secara statistik. Kolom pertama dari uji ANOVA adalah kolom regression, yaitu jumlah kuadrat dari varians yang dihasilkan oleh model persamaan regresi, sedangkan kolom kedua adalah residual, yaitu jumlah kuadrat varians yang tidak dihasilkan dari model persamaan regresi.

**Tabel 34**  
***Coefficients<sup>a</sup>***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Correlations			Collinearity Statistiks		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	104,641	27,602	3,791	,001						
	SISTER_SCHOOL	,720	,182	,598	3,953	,000	,598	,598	,598	1,000	1,000

a. Dependent Variabel: KOMPETENSI\_GURU

Hasil penghitungan koefisien regresi memperlihatkan nilai koefisiensi konstanta sebesar 104,641 dengan t hitung 3,791 sebesar dan nilai Sig sebesar 0,001 . koefisien slope program *sister school* adalah sebesar 0,720 dengan nilai t hitung sebesar 3,953 dan nilai Sig sebesar 0,000 . Nilai t tabel untuk uji ini adalah sebesar 1,697 yang diperoleh dengan alpha 5% dan df sebesar 29 (n-1). Jika dibandingkan nilai t hitung koefisien konstanta dengan t tabel, terlihat bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel dan nilai sig yang lebih besar daripada alpha (5%), maka kesimpulan yang diambil adalah menerima  $H_0$  yang berarti koefisien konstanta adalah tidak signifikan secara statistik. Sedangkan untuk koefisien slope *sister school* terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai sig lebih kecil daripada alpha, maka kesimpulan yang diambil adalah

menolak  $H_0$  yang berarti koefisien slope program *sister school* adalah signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil uji regresi yang disampaikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik antar program *sister school* dengan peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru. Signifikansi pengaruh program *sister school* terhadap pembelajaran adalah sebesar 0,597 dan program *sister school* terhadap kompetensi guru sebesar 0,598. Nilai tersebut jika dibulatkan masing-masing sebesar 0,51 dan untuk melihat nilai koefisien determinasi maka nilai tersebut dikuadratkan.<sup>106</sup>

Hasil yang diperoleh untuk nilai koefisien determinasi pengaruh *sister school* terhadap pembelajaran dan pengaruh *sister school* terhadap kompetensi guru adalah sebesar 35,64%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 64,36% variabel lain diluar *sister school* memberikan pengaruh terhadap pembelajaran dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Bodon. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,356 atau 35,64 % menunjukkan bahwa pengaruh program *sister school* terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru memiliki pengaruh yang rendah.<sup>107</sup>

Program *sister school* yang telah berjalan selama 4 tahun paling tidak mempunyai pengaruh yang kuat. Analisis kualitatif pada pembahasan selanjutnya berusaha mencari jawaban rendahnya nilai hubungan pengaruh

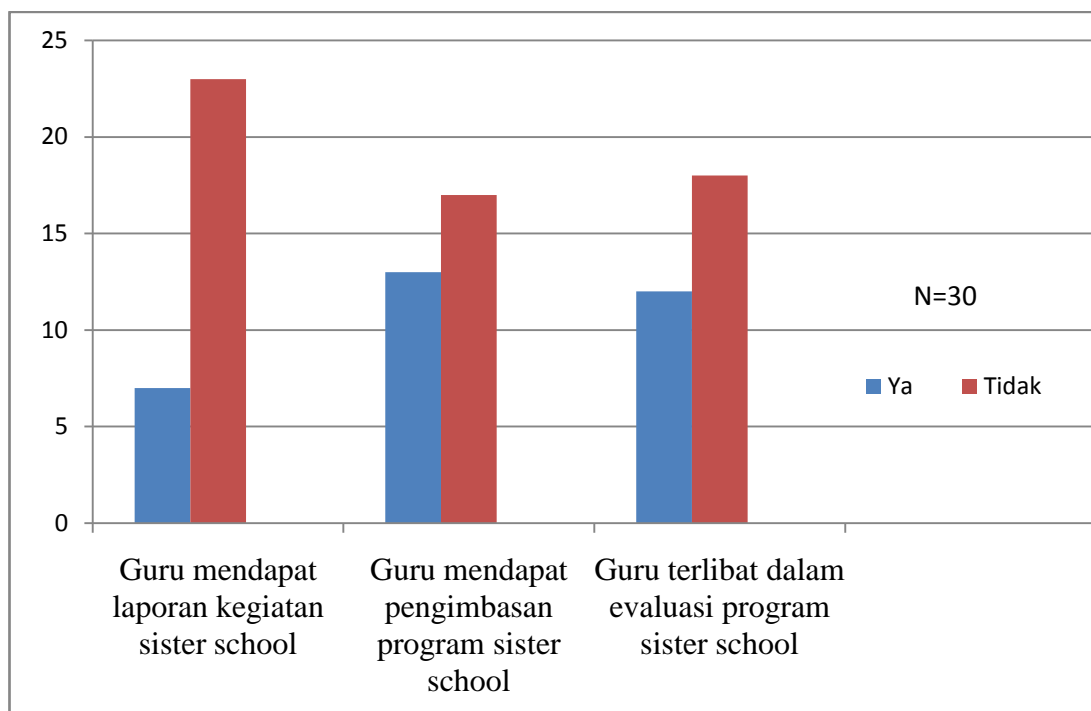
---

<sup>106</sup> Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik ....* h. 125

<sup>107</sup> Berdasarkan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi dalam Sugiyono. 2005. *Statistika untuk ....* h. 216

program *sister school*. Hasil atau produk sebuah program tidak bisa dipisahkan dari aspek konteks, input dan proses. Aspek konteks, input dan proses saling berkaitan satu sama lain dan mempengaruhi produk yang dihasilkan. Evaluasi konteks, input, dan proses yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya sangat berpengaruh pada evaluasi produk.

Berdasarkan indikator yang disusun pada pengumpulan data diperoleh hasil sebagai berikut:



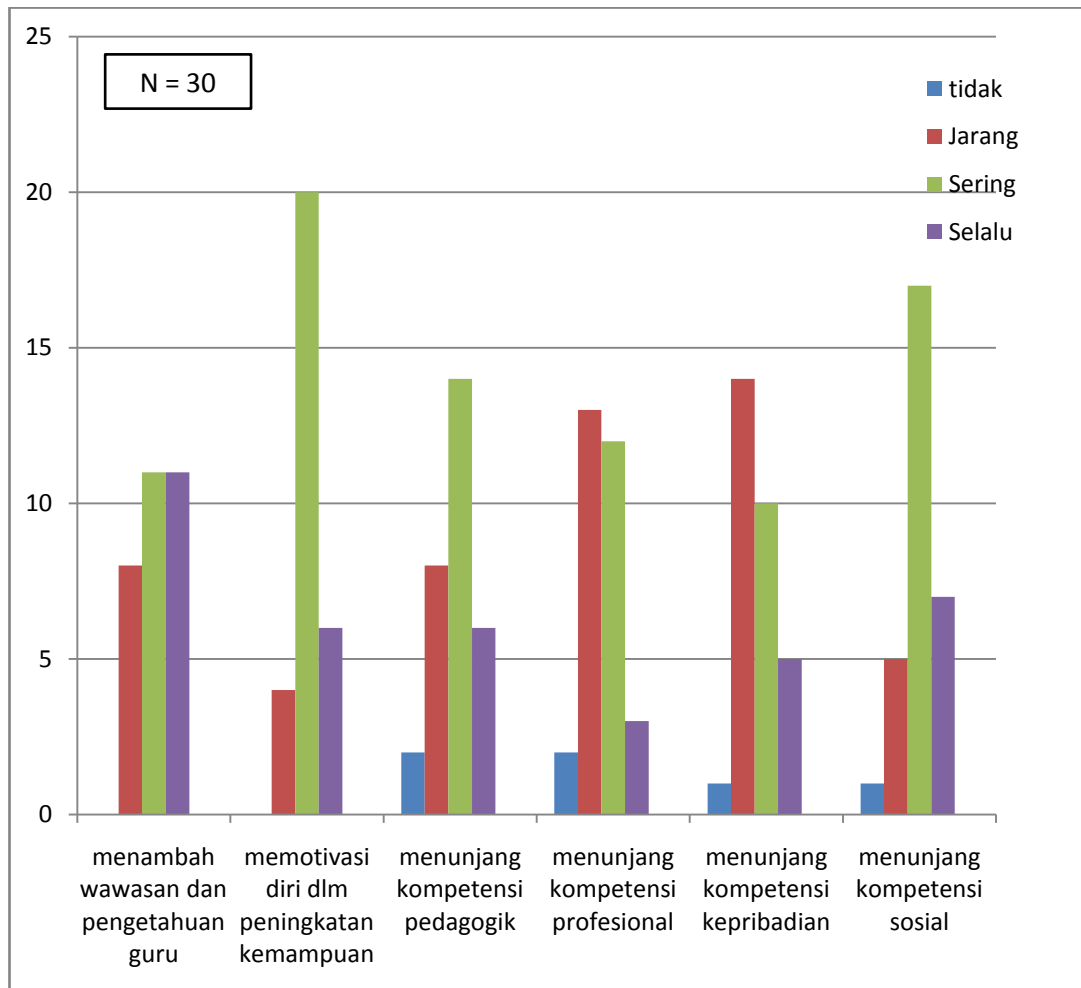
**Gambar 12**  
**Program tindak lanjut pelaksanaan sister school**

Guru yang mendapatkan laporan kegiatan *sister school* sebanyak 23% atau 7 guru sedangkan yang tidak mendapat laporan kegiatan sebanyak 23 atau 76% guru. Pengimbasan sebagai wujud tindak lanjut program *sister school* diterima oleh 43% atau 13 guru sedangkan 57% atau 17 guru belum menerima pengimbasan program *sister school*. Guru yang

terlibat dalam evaluasi program *sister school* sebanyak 40% atau 12 Guru, sedangkan 60% atau 18 guru tidak terlibat dalam evaluasi program *sister school*.

Naskah laporan kegiatan *sister school* yang meliputi laporan kegiatan yang diikuti, hasil yang diperoleh serta rekomendasi-rekomendasi untuk diimbaskan dan diterapkan tidak tersampaikan kepada seluruh guru. Pengimbasan wawasan dan pengalaman yang diperoleh dalam kunjungan *sister school* oleh guru yang mengikuti program disampaikan secara personal antar guru dan bukan melalui forum resmi sekolah. Pengimbasan secara personal tersebut menjadi tidak efektif karena dilakukan tanpa terstruktur. Hasil pengamatan pada evaluasi program dilakukan sebatas aspek teknis dan pembiayaan. Evaluasi hasil kunjungan dan rencana tindak lanjut belum terorganisir dengan baik sehingga keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir dan modifikasi program, apa hasil yang telah dicapai, serta apa yang dilakukan setelah program itu berjalan tidak terukur.

Aspek kebermanfaatan program *sister school* bagi guru berdasarkan data responden adalah:



**Gambar 13**  
**Manfaat Pelaksanaan Program Sister school Bagi Guru**

Program *sister school* telah dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan melakukan kunjungan ke sekolah mitra. Berdasarkan jumlah pelaksanaan tersebut, kategori jawaban responden dikonversi menjadi: tidak = tidak pernah sama sekali, jarang = 1 kali, sering = 2-3 kali dan selalu = 4 kali. Program *sister school* dari aspek kebermanfaatannya dalam enam kategori pada diagram di atas, apabila diambil rata-rata jawaban kebermanfaatannya dalam 4 kali pelaksanaan program *sister school*, maka dapat disimpulkan bahwa 3% atau 1 guru tidak mendapat manfaat program *sister school*, 29%

atau 9 guru jarang mendapatkan manfaat program *sister school*, 47% atau 14 guru sering mendapatkan manfaat program *sister school* dan 21% atau 6 guru selalu mendapatkan manfaat program *sister school*.

Program *sister school* menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru, karena guru mendapatkan pengalaman dari kunjungan ke sekolah mitra. Guru mengetahui bagaimana perbedaan pengelolaan sekolah antar kedua sekolah. Hal tersebut menjadikan guru termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran terutama dalam penanaman karakter. Pemaparan semua guru yang berangkat mengunjungi sekolah mitra sangat tertarik dengan pola pendidikan karakter di Malaysia.

Aspek kompetensi guru atas dilaksanakannya program *sister school* mendapatkan pengaruh atas kerjasama yang dilaksanakan SD Muhammadiyah Bodon dan SK Mohd Idris Al-Marbawi. Guru dituntut dapat menyesuaikan diri dengan kultur dan budaya yang berbeda antar Negara, sebagai contoh mengenai adanya nilai yang berbeda mengenai tarian. Lenggak lenggok dalam budaya masyarakat Malaysia merupakan hal yang tidak sopan, hal tersebut membuat penampilan seni yang ditampilkan dari SD Muhammadiyah Bodon harus dapat bisa menyesuaikan dengan budaya Malaysia. Hal tersebut menguji kompetensi sosial dan kepribadian guru untuk dapat bersikap menunjukkan toleransi dan menghargai sesama.

Keberhasilan program *sister school* yang diuji dengan mengukur pengaruh program melalui uji kuantitatif pada pembahasan sebelumnya



dinyatakan bahwa pengaruh *sister school* terhadap pembelajaran dan pengaruh *sister school* terhadap kompetensi guru adalah sebesar 35,64%. Hasil pengaruh program *sister school* terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru memiliki pengaruh yang rendah.<sup>108</sup> Hal tersebut menunjukkan adanya variabel dan faktor lain yang mempengaruhi sehingga hasil pengaruh program *sister school* terhadap mutu pembelajaran dan kompetensi guru tidak kuat.

Rendahnya pengaruh program *sister school* terhadap mutu pembelajaran dan kompetensi guru tidak terlepas aspek konteks dan proses. Program pendidikan akan dapat dilaksanakan secara mantap, jelas arah tujuannya, relevan, serta efektif dan efisien metode atau cara-cara pelaksanaannya apabila dilaksanakan dengan mengacu pada suatu landasan yang kokoh. *Goal oriented* program *sister school* sebagai *branding* sekolah memunculkan problem pada aspek selanjutnya, yaitu aspek proses. Proses program *sister school* yang dijalani akan beorientasi hanya pada terlaksananya kegiatan tanpa memperhatikan aspek yang lebih penting yaitu peningkatan mutu sekolah.

Pada aspek konteks landasan konseptual program *sister school* berlatar belakang sebagai *branding* sekolah. *Branding* sejatinya merupakan tujuan khusus, tidak tepat jika dijadikan sebagai landasan program karena salah satu prinsip perencanaan program yaitu bahwa perencanaan harus berangkat dari tujuan umum ke tujuan khusus.

---

<sup>108</sup> Berdasarkan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi dalam Sugiyono. 2005. *Statistika untuk ....* h. 216

Perencanaan program yang disusun dari tujuan umum ke tujuan khusus yang terperinci akan menyebabkan berbagai unsur dalam perencanaan memiliki relevansi yang tinggi dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>109</sup>

Landasan konseptual program *sister school* idealnya adalah tujuan umum sebagaimana yang dijelaskan standar pengelolaan pendidikan Peraturan Menteri nomor 19 tahun 2007 bahwa setiap sekolah/madrasah dapat menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam hal input, proses, output pemanfaatan lulusan. Dapat diambil contoh tujuan umum berkaitan dengan “proses” dapat dikhususkan lagi bahwa dalam meningkatkan mutu “proses” pendidikan, maka dibutuhkan “guru yang memiliki kompetensi”, kemudian dapat dikhususkan lagi menjadi “guru berkompeten dalam pengelolaan pembelajaran” dan seterusnya dirinci ke hal yang lebih khusus. Setiap penjabaran tujuan tersebut, disusun langkah-langkah teknis serta indikator ketercapaiannya sehingga perencanaan program tidak melenceng dari tujuan yang diharapkan.

Landasan konseptual yang tidak didasari prinsip-prinsip perencanaan program dari umum ke khusus akan mengakibatkan orientasi tujuan program sebatas pada terlaksananya program tanpa melihat lebih jauh bagaimana berjalannya proses program dan tindakan post program. Hal tersebut terbukti ketika program *sister school* tidak dilaksanakan program tindak lanjut berupa pengimbasan hasil kunjungan ke sekolah mitra.

---

<sup>109</sup> Prinsip-prinsip perencanaan program dalam Saefullah, M. 2014. *Manajemen ...* h. 237-238

Program dianggap berhasil dan sukses apabila sudah terlaksana dengan baik sesuai jadwal.

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon menanggapi pertanyaan peneliti berkaitan dengan program tindak lanjut mengatakan bahwa program *sister school* memang tidak secara khusus disiapkan untuk dilakukan adaptasi program-program sekolah mitra ke SD Muhammadiyah Bodon. Hal tersebut lebih lanjut dikatakan bahwa perbedaan kurikulum, kultur, dan sosial kedua sekolah sangat berbeda. Sehingga pengimbasan sebagai rencana tindak lanjut tidak dilakukan. Kepala Sekolah mengatakan bahwa tujuan utama program ini adalah pelayanan sekolah sebagai sekolah unggul yang mampu memfasilitasi siswa dan guru mengembangkan wawasan dan pengalaman ke sekolah luar. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon berpendapat bahwa kunjungan ke sekolah mitra cukup sebagai tambahan pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi peserta *sister school* baik siswa, guru, maupun pimpinan yang dapat memberikan pemikiran-pemikiran baru dalam menjalankan tugas pokok di sekolah.

Rencana tindak lanjut program *sister school* justru merupakan hal yang paling penting, karena program tindak lanjut sebagai wujud usaha peningkatan mutu dengan mengimbankan keunggulan sekolah mitra ke SD Muhammadiyah Bodon. Tanpa adanya program tindak lanjut dan pengimbasan, maka kunjungan yang dilaksanakan di sekolah mitra tidak bermakna luas dan tidak membawa manfaat untuk seluruh elemen yang

ada di sekolah dan hanya sebatas pada peserta yang mengikuti program *sister school* saja.

Tidak adanya rencana program tindak lanjut berupa pengimbasan hasil kunjungan sebagai akibat dari tidak adanya skala prioritas tujuan yang akan dicapai dalam program ini, disamping itu tidak adanya indikator yang disusun sebagai control kegiatan *sister school*, mengakibatkan hasil kunjungan program *sister school* tidak berpengaruh secara kuat terhadap mutu pembelajaran dan kompetensi guru. *Wallahu alam bissowab.*